

untuk pemula

best

Jutawan Modal **Online**



4 Langkah Jadi Anggota AdSense | Cara Cepat Bikin Blog atau Web
Cara Gampang Daftar AdSense Lewat Blog | Teknik Mencari Kata Kunci
Tips Cantik Mendesain Iklan AdSense | Rahasia Menarik Pengunjung
Aman Cairkan Cek | Cara Jitu Atasi Masalah Pembayaran
25 Trik Penting dalam AdSense

Archer.corp

Jutawan

Modal Online

dengan **Google AdSense**

Archer.corp

Jutawan

Modal Online

dengan **Google AdSense**


best

Jutawan Modal Online dengan Google Adsense

Penulis: Archer. corp
Penyunting: A. Sigit Suryanto, Yuni Dwi
Perancang Sampul: Trinity
Penata Letak: Trinity

Hak cipta dilindungi undang-undang
Cetakan I, 2009

Penerbit: **Best Publisher** (Anggota Ikapi)
Jln. Mawar Tengah 72 Baciro Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 554985, 554986; Faks. (0274) 556086
E-mail: bestpublisher@ymail.com
<http://www.galangpress.com>

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Hermawan, Ricardo

Jutawan Modal Online dengan Google Adsense

Penerbit: Best Publisher, Yogyakarta;
cet. I, 2009, 150 x 230 mm; 224 halaman
ISBN : 978-602-95069-8-3

I. Komputer
II. Judul

III. Suryanto, A. Sigit

Dicetak oleh: **Percetakan Galangpress**
Jln. Mawar Tengah 72 Baciro Yogyakarta 55225
Telp. (0274) 554985, 554986; Faks. (0274) 556086

Kata Pengantar

Bukan hanya dalam dunia nyata Anda dapat merintis dan mengembangkan bisnis, dalam dunia maya pun tak kalah menjanjikan. Lantas bagaimana caranya, padahal Anda tergolong masih awam soal internet, apalagi jika harus menjalankan sebuah bisnis di ranah *cyber space* ini.

Anda tidak perlu khawatir karena buku ini akan memberikan penjelasan dan petunjuknya bagi Anda. Buku ini dikemas secara singkat, padat, menggunakan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti sehingga hanya dalam waktu sepuluh menit saja Anda sudah akan dapat memiliki AdSense sendiri.

Tidak hanya itu. Tips dan trik agar usaha Anda mencapai hasil maksimal pun akan dibahas dalam buku ini. Jadi, Anda tidak hanya sekadar sampai pada tahap memiliki bisnis ini saja namun dibekali juga cara untuk dapat mengembangkannya.

Anda tertarik? Silakan membaca pembahasan kami selanjutnya dengan membuka lembar-lembar berikutnya dari buku ini.

Yogyakarta, Juli 2009

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar — 5

Daftar Isi — 11

Bab 1 Berpenghasilan Dollar Tanpa Modal Lewat

Bisnis Online — 11

A. Keuntungan dan Persiapan Bisnis Online — 14

B. Mengenal Jenis Bisnis Online — 17

C. Profil Pebisnis Online Sukses — 21

Bab 2 Sekilas tentang AdSense — 27

A. Ketentuan Menjadi AdSense Publishers — 27

B. Cara Mengisi Blog — 30

C. Re-publish Artikel — 30

D. Menggunakan Private Label Rights — 33

E. Memanfaatkan Ghostwriter — 36

F. Menggunakan Layar Whypark.com — 37

G. Menampilkan Direktori Alamat Kampus, Lowongan Pekerjaan, dan Beasiswa — 39

Bab 3 Membuat Website atau Blog — 41

A. Sekilas Tentang Website — 41

B. Membuat Website atau Blog — 42

C. Membuat Account Gmail — 43

D. Membuat Website atau Blog di Blogger — 47

E. Memposting Tulisan — 49

F. Mengatur Tampilan Website atau Blog — 51

G. Pengaturan Format pada Website atau Blog — 53

Bab 4 Menjadi Anggota dan Meng-update Data Keanggotaan AdSense — 59

A. Mendaftarkan Keanggotaan AdSense — 59

B. Mengaktivasi Account AdSense — 65

C. Mengakses Account AdSense — 67

D. Meng-Update Informasi Account AdSense — 68

Bab 5 Mendaftar AdSense lewat Blog — 77

A. Pendaftaran Google AdSense lewat Blog — 77

B. Proses Pendaftaran Google AdSense — 82

Bab 6 Cara Menentukan Iklan/ Pengiklan yang Akan Muncul di Blog — 85

A. Menentukan Pengiklan — 85

B. Menyaring Pengiklan yang Tepat — 86



C. Menambahkan Pengiklan yang Berpotensi Meningkatkan Penghasilan Anda — 89

D. Mengoptimalkan Kinerja Google dalam Merekomendasikan Iklan untuk AdSense Anda — 91

E. Chanel untuk Membantu Pelacakan Performa Iklan — 92

F. Menentukan Kata Kunci Iklan yang Bernilai Tinggi — 94

Bab 7 Menentukan Desain, Memasang, dan Mempercantik Iklan AdSense — 99

A. AdSense untuk Konten — 99

B. AdSense untuk Pencarian — 104

C. AdSense untuk Feed — 108

D. Memasang Iklan AdSense di Blogger.com — 112

E. Template Baru — 112

F. Template Klasik — 115

Bab 8 Trik Menarik Pengunjung untuk Klik dan Mengunjungi Blog/Website — 119

A. Promosi Blog atau Website AdSense melalui Youtube dan Facebook Sekaligus — 119

B. Mendaftarkan URL di Scrubtheweb.com — 123

C. Bergabung dengan Internet Directory — 124

D. Pasang Iklan di PPC di Findwhat.com — 127

Bab 9 Penarikan dan Pencairan Cek — 135

A. Penarikan Penghasilan — 135

B. Pencairan Penghasilan Google AdSense — 140

C. Pencairan Cek — 140

D. Withdraw dari PayPal — 142

Bab 10 Kendala yang Mungkin Muncul Saat Pembayaran — 145

A. Me-review Laporan Pendapatan AdSense — 145

B. Menampilkan Jumlah Penghasilan Berdasarkan Internal Waktu Tertentu — 147

C. Menampilkan Laporan Pendapatan dengan Format yang Lebih Spesifik — 149

D. Memahami Jadwal dan Prosedur Pembayaran — 152

E. Kendala yang Dihadapi Saat Pembayaran — 154

Bab 11 Tips dan Trik AdSense — 157

A. Link Exchange — 157

B. Menambahkan Link di Situs Video Sharing — 162

C. Membubuhkan Link Website atau Weblog pada Situs di MySpace.com — 164

D. Menandai Guest Book dengan Link Blog — 165

E. Memasang Link di Flickr.com — 168

F. Tips Seputar Masalah AdSense — 169

G. Income AdSense Rendah? — 169

H. Konten Iklan yang Tidak Sesuai — 172

I. Hit Point atau Rating Klik yang Rendah — 172

J. Tips Seputar Account AdSense yang Ditutup — 174



- K. Cara Agar Terhindar dari Kesalahan dan Pelanggaran — 177
 - L. Menggunakan Aplikasi Google Groups untuk Bergabung di Milis — 183
 - M. Mempromosikan AdSense ke dalam Milis — 186
 - N. Memasang Iklan Gratis — 191
 - O. Memasang Animasi Banner Iklan — 193
 - P. Memasang Banner Iklan — 199
 - Q. Penerapan Teknik CEO — 205
 - R. Mendaftarkan URL ke dalam Daftar Indeks Pencarian Situs Search Engine — 206
 - S. Aktivasi dan Verifikasi Meta-tag di Halaman Website atau Weblog — 208
 - T. Menambahkan Fasilitas Ranking Situs — 213
 - U. Mengoptimalkan AdSense dengan Metode Pinging dan Tagging — 217
 - V. Mengecek Status Hyperlink Website atau Weblog — 221
- Referensi — 223**



Bab 1

Berpenghasilan Dollar Tanpa Modal Lewat Bisnis Online

Jumlah pengguna internet di Indonesia dari tahun ke tahun semakin bertambah. Menurut informasi dari Internetworldstats.com, data tanggal 31 Maret 2009 menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia menduduki peringkat kelima setelah Cina, Jepang, India, dan Korea Selatan. Dalam situs ini disebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai angka 25.000.000 orang. Padahal di tahun 2000, situs yang sama mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia baru 2.000.000 pengguna saja. Tentunya fakta ini telah menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet terus bertambah dan memiliki kecenderungan untuk semakin bertambah. Terlebih lagi dengan terbitnya regulasi pemerintah pada Mei 2008 yang berisi penurunan tarif sewa jaringan hingga 71% yang berakibat pada penurunan tarif internet sebanyak 10-11%.

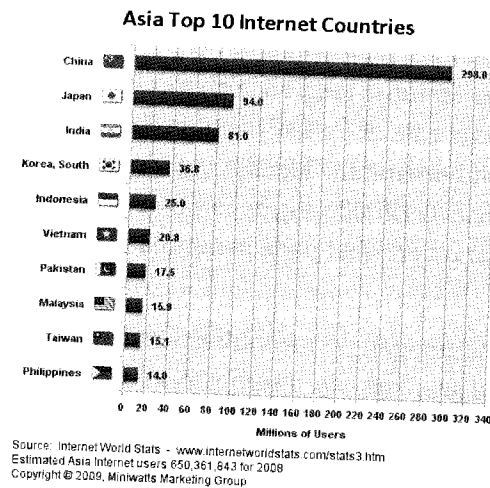
Seiring dengan pertumbuhan jumlah pengguna internet, bisnis yang dijalankan via internet pun semakin berkembang. Perubahan perilaku para konsumen juga memberikan peluang lebih bagi perkembangan bisnis online. Sebab pada tahun 2008 diperkirakan lebih dari tiga puluh juta orang menggunakan internet untuk mencari informasi sebelum membeli produk tertentu. Hal ini membuktikan bahwa perilaku konsumen telah



berubah dari konsumen yang pasif menjadi konsumen yang aktif mencari, menilai, dan membandingkan sebuah produk sebelum melakukan transaksi.

Selain itu, tren berbelanja secara online juga semakin diminati terutama untuk kota-kota yang sibuk dan padat. Berbelanja secara online menjadi alternatif mungkin ketika konsumen memiliki keterbatasan waktu untuk berbelanja secara konvensional karena rutinitas kerja. Berbelanja secara online juga menghemat energi, sebab mereka tak perlu pergi menjelajah dari satu toko ke toko lainnya.

Dukungan bagi berkembangnya bisnis online juga muncul dari sistem pembayaran online yang terkenal yaitu Paypal.com. Sistem ini memudahkan para pengguna di Indonesia untuk melakukan penarikan uang via bank di Indonesia sejak awal tahun 2008. Dengan demikian, proses transaksi e-Commerce akan menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan. Nah, beberapa alasan inilah yang juga memberi angin segar bagi berkembangnya bisnis yang dijalankan secara online.

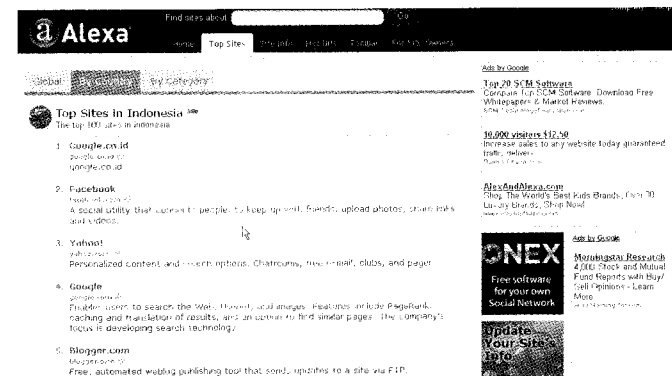


Gambar 1.1. Tampilan grafik jumlah pengguna internet wilayah Asia

ASIA INTERNET USAGE AND POPULATION					
ASIA	Population (2008 Est.)	Internet Users (Year 2008)	Internet Users Latest Data	Penetration (% Population)	User Growth (2000-2008) in Asia
Algeria	3,318,000	1,000	500,000	1.5 %	43,000.0 %
Algeria	3,318,000	1,000	500,000	1.5 %	43,000.0 %
Azerbaijan	8,177,700	1,000	1,500,000	18.3 %	12,000.0 %
Bangladesh	154,037,900	100,000	500,000	0.3 %	400.0 %
Bhutan	680,321	500	40,000	5.9 %	7,900.0 %
Brucei Darussalam	381,371	30,000	176,029	46.2 %	486.8 %
Cambodia	14,041,540	6,000	70,000	0.5 %	1,000.0 %
China *	1,330,044,000	22,500,000	298,000,000	22.4 %	1,204.4 %
Georgia	4,630,841	20,000	360,000	7.8 %	1,700.0 %
Hong Kong *	7,018,636	2,269,000	4,878,713	68.5 %	113.7 %
India	1,147,995,680	5,000,000	81,900,000	7.1 %	1,620.0 %
Indonesia	237,512,366	2,000,000	25,000,000	10.5 %	1,100.0 %
Japan	127,266,419	40,000,000	94,000,000	73.8 %	59.7 %
Kazakhstan	15,340,533	70,000	1,900,000	12.4 %	2,615.1 %

Gambar 1.2. Tampilan data jumlah pengguna internet wilayah Asia dan persentase pertumbuhannya

Peluang mengembangkan bisnis di internet juga semakin terbuka dengan meningkatnya tren penggunaan situs jejaring sosial seperti Facebook, Twitter, Friendster, dsb. Jejaring sosial semacam ini pelak mendukung berjalannya bisnis online karena bisa digunakan sebagai sarana menjalin hubungan dan membangun komunitas. Alexa.com menyebutkan bahwa Facebook merupakan situs kedua yang paling banyak dikunjungi oleh para pengguna internet di Indonesia setelah Google.co.id.



Gambar 1.3. Urutan situs yang paling banyak dikunjungi para pengguna internet Indonesia



A. Keuntungan dan Persiapan Bisnis Online

Celah berbisnis online makin dilirik karena banyak sekali keuntungan yang bisa diraih bila dibandingkan dengan melakukan bisnis secara konvensional. Kelebihan-kelebihan berbisnis secara online antara lain:

- **Modal kecil.** Bila dibandingkan dengan bisnis konvensional (bisnis yang dijalankan secara offline), modal yang diperlukan untuk bisnis online jauh lebih kecil. Untuk menjalankan bisnis ini, cukup berbekal sebuah komputer, koneksi internet, meja, kursi, dan buku catatan.
- **Produk-produk yang disediakan.** Misalnya saja e-book yang mudah dibuat dan diperbanyak.
- **Keuntungan melimpah.** Sebab, minim biaya pegawai.
- **Waktu operasional fleksible dan jauh lebih sedikit.** Kira-kira diperlukan waktu kurang lebih 1 atau 2 jam sehari untuk mengurus bisnis ini ketika telah berjalan. Namun saat mendirikan, Anda pun harus meluangkan waktu ekstra seperti halnya ketika mendirikan sebuah usaha secara konvensional.
- **Bila bisnis telah berjalan, maka sistem akan bergulir otomatis.** Pemilik usaha cukup melakukan pemantauan secara berkala.
- **Tidak perlu ruang usaha khusus.** Maka, pebisnis tidak direpotkan dengan uang sewa lokasi usaha, pembayaran uang keamanan atau izin usaha.

Nah, bila Anda tertarik untuk terjun ke bisnis online ini, maka ada beberapa hal penting yang harus dipersiapkan.

1. Sikap mental

Maraknya bisnis online memicu munculnya berbagai tawaran kerja sama bisnis online dengan iming-iming

yang menggiurkan yang kadang kurang realistis, misalnya jadi jutawan dalam sekejap. Padahal kenyataannya, membangun bisnis online serupa dengan membangun bisnis konvensional. Butuh ketekunan, kesabaran, kerja keras, waktu, dan pikiran. Banyak pebisnis online gagal di tengah jalan, karena menganggap bisnis ini sangat mudah dijalankan dan cepat menghasilkan kekayaan melimpah. Maka, ketika mengalami kesulitan mereka mudah putus asa.

Orang-orang yang sukses dan menjadi jutawan lewat internet adalah orang-orang yang tekun, sabar dan memiliki motivasi tinggi. Mereka yang berhasil di bisnis online kadang tidak punya latar belakang pendidikan komputer tapi justru orang-orang biasa yang berkeinginan besar untuk belajar dan berusaha mencapai impian mereka. Sikap-sikap mental seperti inilah yang akan membawa kesuksesan dalam berbisnis secara online.

2. Koneksi internet

Untuk berbisnis online, koneksi internet mutlak dibutuhkan. Sekarang ini banyak sekali provider yang menawarkan layanan koneksi internet dengan harga yang terjangkau mulai dari ADSL, Wireless, dsb. Namun bila keuangan tidak mendukung, maka Anda tak perlu berkecil hati karena Anda bisa menggunakan layanan internet di warnet.

Banyak para pebisnis online sukses yang memulai bisnis mereka dengan menggunakan koneksi internet dari warnet yang satu ke warnet yang lain. Bila Anda ingin memakai cara ini, maka pastikan Anda mengoptimalkan waktu koneksi dengan cara mencatat terlebih dahulu informasi yang hendak dicari dan aktivitas yang akan dilakukan ketika terkoneksi dengan internet.



3. Website atau blog

Selain modal berupa peralatan-peralatan seperti seperti komputer, meja, kursi dan koneksi internet, Anda pun harus menyiapkan sebuah website atau blog sebagai media berbisnis. Anda bisa membuat website sendiri dengan aplikasi Open Source yang mudah ditemukan saat ini seperti Joomla atau Mambo dengan menggunakan domain gratisan. Atau manfaatkan juga berbagai layanan blog yang tersedia secara gratis dan mudah dikelola seperti Wordpress, Blogger, dan Multiply.

4. Email dan Chatting

Berbisnis melalui internet tetap memerlukan sarana komunikasi. Dalam hal ini, para pebisnis internet biasanya menggunakan layanan email. Selain itu, email ini juga diperlukan ketika Anda mendaftarkan diri untuk mengikuti suatu program tertentu. Untuk layanan email, Anda bisa memilih Yahoo, Google, atau Hotmail.

5. Alat transaksi

Selain memiliki email, dalam berbisnis online juga dibutuhkan alat transaksi keuangan. Alat transaksi keuangan ini berupa rekening bank, *egold*, kartu kredit, dan alat transaksi lainnya. Namun sebenarnya alat transaksi ini bukanlah suatu alat transaksi yang wajib dimiliki sebab ada beberapa partner bisnis online yang melakukan pembayaran melalui cek. Tetapi demi kelancaran bisnis online Anda, sebaiknya Anda memiliki salah satu alat transaksi keuangan tersebut, untuk mengantisipasi beberapa di antara mereka yang memakai kartu kredit juga.

6. Keterampilan tambahan

Keterampilan tambahan antara lain chatting, mengirim email, download, instalasi program, browsing, kemampuan dasar Ms. Word, dan MS Excel. Keterampilan ini nantinya akan memudahkan Anda dalam menjalankan bisnis. Keterampilan tambahan ini bisa Anda pelajari sambil memulai bisnis online. Anda juga bisa mempelajarinya secara otodidak dari internet.

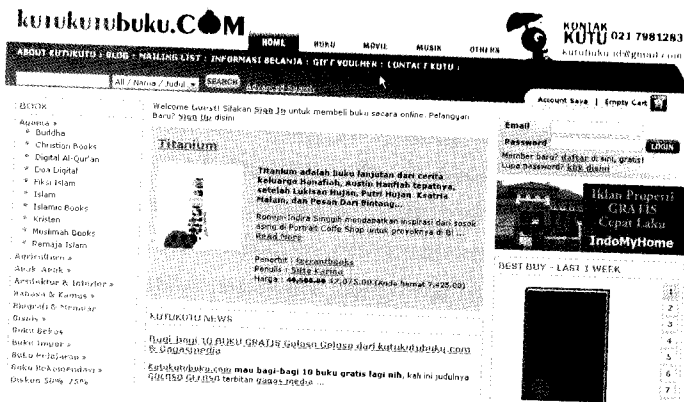
B. Mengenal Jenis Bisnis Online

Ada banyak cara yang bisa ditempuh untuk berbisnis secara online. Secara garis besar, ada dua jenis cara yakni bisnis menjual produk di internet dan berbisnis dengan menjadi publisher iklan di internet.

a. Berbisnis dengan menjual produk di internet

Bisnis menjual produk di internet tidak jauh berbeda dengan bisnis berjualan produk secara konvensional. Perbedaannya hanya terletak pada media untuk memajang produk-produk tersebut yakni internet. Bila berjualan secara konvensional, Anda harus menyiapkan sebuah toko untuk memajang produk, maka pada bisnis ini Anda memanfaatkan website atau blog untuk memajang produk tersebut di internet. Selain itu, Anda harus mengatur sendiri sistem pemesanan, pembayaran (misalnya dengan memakai sistem Paypal) dan mengatur pengiriman barang. Bisnis ini biasa disebut dengan istilah **E-commerce**. Pelaku bisnis jenis ini antara lain situs kutukutubuku.com yang menjual beragam buku dan situs bhinneka.com yang menjual beragam piranti komputer.





Gambar 1.4. Tampilan salah satu situs toko buku online

b. Berbisnis dengan menjadi publisher iklan di internet

Bisnis jenis ini juga tengah diminati banyak orang. Sebab, modal yang dibutuhkan jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan bisnis berjualan secara online apalagi berbisnis secara konvensional. Cukup sediakan sebuah blog atau website. Selanjutnya Anda bisa mengisi blog atau website tersebut dengan tema yang unik, masih langka, dan tentu saja menarik perhatian orang untuk datang berkunjung. Blog atau web ini harus punya **traffic** tinggi karena dari sinilah sumber penghasilan akan datang. Semakin tinggi traffic yang bisa dicapai, maka semakin banyak pemasang iklan yang ingin memasang iklan di blog atau web tersebut. Bisnis jenis ini masih dibagi lagi ke dalam dua jenis yakni:

• Program Afiliasi

Bila Anda ikut program ini, maka Anda akan mendapatkan komisi jika terjadi transaksi antara pembeli dengan perusahaan penyedia produk, melalui iklan yang dipasang. Beberapa situs yang menyediakan program Afiliasi antara lain **Amazon.com**, **linkshare.com**, dan **clickbank.com**.



Gambar 1.5. Tampilan situs LinkShare yang menawarkan program Afiliasi

• Program Iklan

Pada bisnis jenis ini, Anda sebagai pemilik blog atau situs akan memperoleh penghasilan dengan memasang iklan pemilik program iklan. Besar pendapatan bergantung pada peraturan yang berlaku pada program iklan tersebut. Berbeda dengan program Afiliasi, pada bisnis jenis ini penghasilan diperoleh berdasarkan banyaknya iklan yang ditayangkan (CPM) atau banyaknya klik yang terjadi pada iklan (PPC). Program iklan yang dijalankan berdasarkan PPC, misalnya saja **Google AdSense**, sedangkan program iklan berdasarkan CPM contohnya **fastclick.com** dan **valueclickmedia.com**.

Nah, cara mudah bagi para pemula yang ingin terjun di bisnis online adalah dengan menjadi publisher iklan di internet. Untuk menjalankan metode bisnis ini, ada beberapa hal yang perlu disiapkan dan dipelajari.

1. Ketika Anda ingin memasang iklan yang mempromosikan produk orang lain, maka Anda harus menyiapkan sebuah 'wadah' untuk menampilkan iklan tersebut. Ibaratnya,



Anda adalah seorang pengelola surat kabar yang ingin menarik banyak pengiklan untuk memasang iklan di surat kabar Anda. Dalam hal ini surat kabar yang Anda perlukan berwujud sebuah blog atau website.

2. Untuk mempromosikan produk orang lain melalui iklan, maka Anda harus berusaha menarik perhatian orang agar mau berkunjung ke toko yang telah Anda bangun. Kunjungan orang dalam blog atau website ini dalam bisnis online disebut Traffic. Kerahkan segala daya upaya Anda untuk meningkatkan Traffic blog atau website. Misalnya dengan membuat tampilan halaman yang menarik, memasukkan informasi-informasi pendukung sehingga tampilan dalam halaman website atau blog tidak melulu berisi penawaran produk, memakai berbagai fasilitas untuk meningkatkan Traffic, mendaftarkan blog atau website ke berbagai Search Engine agar lebih mudah ditemukan oleh mesin pencari, mempromosikan blog atau website, dsb.
3. Ketika Anda menjual produk orang lain melalui iklan, maka Anda juga perlu mencari cara yang tepat untuk mempromosikan produk tersebut. Misalnya dengan mengatur tampilan iklan produk tersebut agar terlihat menarik dan memilih penempatan iklan yang strategis.
4. Tampilan website atau blog sebagai media memajang produk perlu diperhatikan secara teratur. Anda harus rutin meng-update tampilan dan isi halaman blog/website sehingga para pengunjung akan kembali lagi dan jadi pelanggan. Dengan demikian, akan memperbesar kemungkinan produk yang Anda pajang akan laku.

Setiap pekerjaan tentu membutuhkan kerja keras. Tak terkecuali dalam menjalankan bisnis online. Meskipun bisa dijalankan dan dikelola lebih mudah dibandingkan bisnis konvensional, namun kerja keras, ide segar, dan ketekunan tetap diperlukan untuk

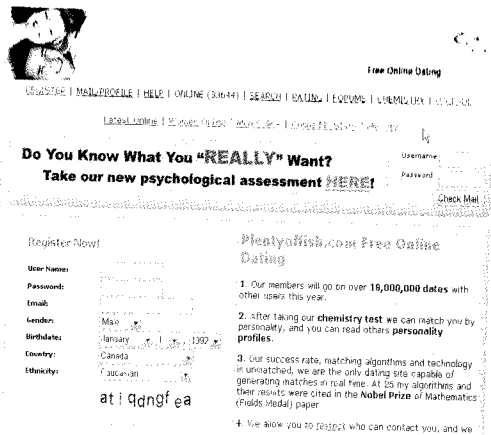
menjalankan bisnis ini. Berikut ini beberapa tips untuk para pemula bisnis online yang ingin mencoba menjadi publisher iklan.

- Bacalah semua buku, ebook maupun artikel yang berhubungan dengan bisnis online publisher iklan yang sedang ditekuni.
- Bergabunglah dengan forum-forum yang membagi ilmu mengenai bisnis online publisher iklan. Misalnya saja forum AdSense Indonesia di <http://www.adsense-id.com/forums/>.
- Bila belum paham mengenai suatu masalah, jangan ragu bertanya ke Contact Support layanan atau program yang Anda ikuti.
- Jangan berhenti mencoba dan melakukan eksplorasi. Manfaatkan Search Engine seperti Google atau Yahoo untuk belajar.
- Kumpulkan teman sebanyak-banyaknya. Jalin relasi dengan mereka sehingga Anda bisa bertukar pengalaman baik mengenai program bisnis online publisher iklan yang Anda ikuti maupun mengenai pengembangan blog atau website.

C. Profil Pebisnis Online Sukses

Banyak nama besar yang dikenal dalam bisnis online ini. Mereka ini adalah orang-orang yang telah merambah ke bisnis online ketika internet belum mewabah seperti sekarang ini. Namun berkat ketekunan, sikap optimis, dan pantang menyerah, mereka pun akhirnya menuai buah jerih payahnya. Contoh pebisnis sukses AdSense tingkat dunia adalah **Markus Frind** pengelola situs perjodohan online **PlentyOfFish.com** yang mampu meraih pendapatan sebesar \$300,000 (Rp 3 Milyar) per bulan.





Gambar 1.6. Tampilan situs perjodohan online yang meraup penghasilan tertinggi dari program Google AdSense

Sementara itu, dari negeri sendiri terdapat banyak nama pebisnis yang telah memetik manisnya buah berbisnis via internet. Berkaca dari pengalaman mereka, Anda bisa mengambil manfaat dan menjadikannya penyemangat bisnis online yang baru saja Anda geluti.

1. Cosa Aranda, berawal dari \$1 US yang memicu semangatnya

Nama Cosa Aranda tak asing lagi bagi para anggota Google AdSense dan Adwords. Pemilik situs www.cosaaranda.com yang kini berpindah alamat ke blog.cosaaranda.com ini, diperkirakan telah meraup penghasilan lebih dari 5000 USD per bulan dari bisnis menjadi publisher iklan online di internet.

Situs www.cosaaranda.com yang dibangun April 2005 merupakan langkah awal bisnis Cosa Aranda. Kala itu Cosa Aranda menghabiskan waktu 8-10 jam sehari untuk mengelola web pribadinya ini. Serangkaian percobaan terus dilakukannya hingga kerja kerasnya menuai hasil. Tiga minggu setelah peluncuran web pribadinya ini akhirnya ada juga iklan yang

datang. Bulan pertama pemasangan iklan tersebut, Cosa Aranda meraih 1 dollar AS.

Pendapatan awal inilah yang kemudian memicu semangat Cosa untuk terus membenahi tampilan web dan juga isinya. Setiap hari Cosa rajin meng-update websitenya sehingga banyak orang berkunjung untuk memperoleh informasi baru. Di akhir Juli 2007, putra pasangan Drs. Toto Soedjianto dan Ir. Yustisia Martani ini mampu meraih penghasilan 5.000 dollar AS atau lebih dari 45 juta rupiah yang diperolehnya dari program iklan Google AdSense. Belum lagi terhitung penghasilan yang diperolehnya melalui program Adword. Sementara itu, hingga bulan Agustus 2007, situs tersebut telah dikunjungi 800-1.000 orang setiap hari. Semakin besar jumlah pengunjung situs ini, maka tentunya semakin besar pula kesempatan Cosa untuk meraup penghasilan.

Dengan penghasilan besar ini, Cosa tak lantas menyimpan ilmunya sendiri. Dalam situsnya yang telah pindah alamat tersebut, Cosa Aranda mencoba berbagi dengan artikel-artikel yang bermanfaat seputar berbisnis di internet. Selain di situs tersebut, Cosa Aranda juga berbagi ilmu melalui situs <http://cosaaranda.net/>.



Gambar 1.7. Tampilan situs <http://blog.cosaaranda.com/>

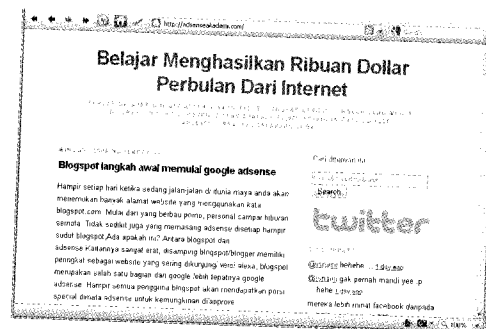


2. Muridman, berpindah dari warnet ke warnet

Pebisnis AdSense lain yang juga berhasil di ladang ini dikenal dengan Muridman. Pemilik nama asli Elricko Abadi ini mulai terjun ke bisnis online tahun 2005. Pemuda kelahiran 12 Januari 1984 ini awalnya berprofesi sebagai tukang sulap yang mencari nafkah dengan manggung dari café ke café. Karena tawaran manggung yang sepi, Muridman mulai melirik bisnis internet yang diperkenalkan oleh seorang rekannya dari Singapura.

Masa-masa awal berkecimpung di dunia AdSense, Muridman harus berjuang keras. Terlebih lagi kala itu dia belum memiliki komputer sehingga hanya mengandalkan warnet untuk mengelola usahanya. Tak hanya itu saja, keterbatasan pengetahuan bahasa Inggris yang dimilikinya juga menjadi salah satu penghalang. Namun semangatnya untuk belajar telah menghancurkan semua kendala itu.

Penghasilan pertama kali yang diraihinya ketika terjun ke dunia AdSense hanya berjumlah tak lebih dari \$0.20 US. Tetapi saat ini, Muridman telah mampu meraih perhasilan antara \$1.000 hingga \$3.000 US per bulan. Kini selain dari AdSense, Muridman juga mengembangkan bisnis online-nya dengan bisnis affiliate, private coaching, membuat digital product dan menjadi trainer di sejumlah perusahaan besar. Bila diakumulasikan, penghasilan dari bisnis internet yang ditekuninya mampu meraih tak kurang dari \$4.000-\$5.000 per bulan.



Gambar 1.8. Tampilan salah satu situs yang berisi panduan mengenai AdSense milik Muridman

Walaupun telah memperoleh penghasilan besar setiap bulannya, namun Muridman tak lantas berpangku tangan. Bisnis ini terus dikelolanya dengan tekun. Muridman berusaha meluangkan waktunya minimal 10 jam dalam sehari untuk memantau bisnisnya yang dijalankan melalui 167 situs. Dalam salah satu situsnya <http://adsenseakademi.com/>, Muridman juga berbagi ilmu yang dimilikinya untuk membantu para pemula dalam bisnis di internet.

3. Dwi Hermawanto, Tak Pernah Melamar Pekerjaan

Pebisnis sukses lainnya di dunia internet adalah sosok Dwi Hermawanto atau yang lebih akrab disapa dengan sebutan Pogung177. Pria berusia 27 tahun ini mulai menekuni AdSense sejak tahun 2003 dan bergabung dengan bisnis Affiliati sejak tahun 2000.

Pada awalnya, Dwi Hermawanto tidak terlalu optimis dengan bisnis AdSense sebab hasilnya jauh lebih sedikit bila dibandingkan dengan bisnis affiliati. Penghasilan pertama yang diperolehnya tak lebih dari \$7 US. Tetapi berkat ketekunan dan pengembangan yang dilakukannya, kini Dwi Hermawanto mampu meraih penghasilan rata-rata \$400 per bulan dari program Google AdSense. Sementara itu penghasilan lainnya diperoleh dari program Affiliati Web Marketing. Total penghasilan yang diraih oleh pria yang tak pernah melamar pekerjaan usai menyelesaikan pendidikannya ini, tak kurang dari \$800 US per bulan.

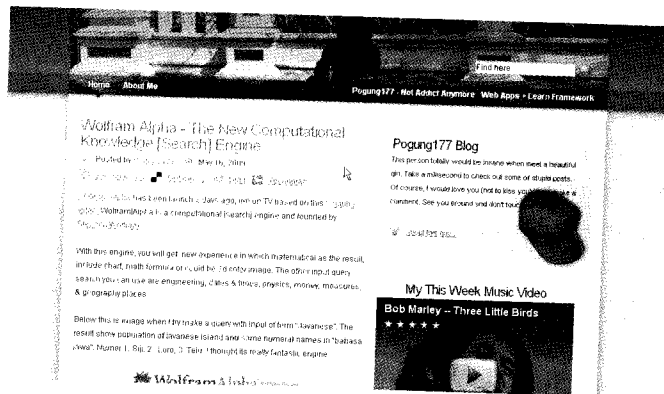
Untuk sarana promosi, pria lulusan Teknik Fisika UGM ini lebih menyukai website sebab menurutnya lebih mudah untuk dimodifikasi. Sementara itu, Dwi Hermawanto lebih suka membuat sendiri artikel-artikel yang hendak ditampilkan atau merangkum dari beberapa sumber untuk isi website. Sebagai seorang Webmaster, Dwi Hermawanto sangat tidak menyukai



metode Copy-Paste yang banyak digunakan oleh pengelola blog atau web lainnya.

Dwi, juga sangat memperhatikan mengenai tampilan website. Sebab menurutnya para pengunjung saat ini sudah semakin kritis. Semakin bagus layout sebuah website, maka pengunjung pun akan tertarik pula untuk melihat isi di balik website tersebut. Untuk itu, seorang webmaster wajib menguasai web design dan web programming.

Saat ini Dwi mengelola 12 situs Afiliasi dan 2 blog. Beragam teknik SEO digunakannya dan ditambah pula dengan optimasi OnPage serta OffPage. Dalam salah satu situs yang dikelolanya <http://www.pogung177.com/>, Dwi juga berbagi ilmu mengenai bisnis internet. Selain itu, pria yang tinggal di Jogja ini juga aktif dalam forum AdSense Indonesia dan berbicara di beberapa forum mengenai teknik SEO.



Gambar 1.9. Tampilan situs yang dikelola Dwi Hermawanto

Bab 2

Sekilas Tentang AdSense

Buku ini memang khusus membahas tentang AdSense, tetapi program seperti apakah sebenarnya AdSense itu? Untuk lebih memperjelas pemahaman mengenai Google AdSense, pada bab ini akan diberikan penjelasan sekilas mengenai apa itu Google AdSense. Berikut pemaparan selengkapannya.

A. Ketentuan Menjadi AdSense Publisher

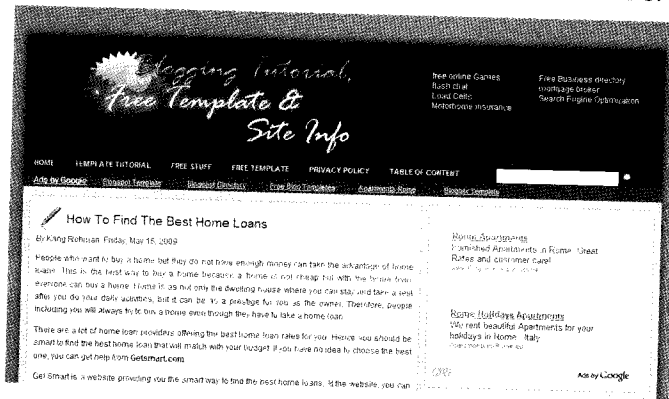
Dunia maya ternyata menawarkan beragam peluang untuk memperoleh penghasilan tambahan. Salah satunya adalah program monetisasi blog yaitu Google AdSense yang diselenggarakan oleh Google. Dalam program ini, Google menawarkan penghasilan tambahan dalam dollar (\$) bagi para “blogger” yang bersedia menjadi publisher iklan dari perusahaan rekanan Google. Dengan sistem pembayaran *Pay Per Click* (PPC), banyak yang tergiur dengan tawaran dari perusahaan IT raksasa ini. Bahkan, sudah banyak yang merasakan manfaat dari program Google AdSense ini dan memperoleh penghasilan yang dijanjikan.

Jika Anda tertarik untuk mengikuti program Google AdSense, Anda harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan baik yang bersifat khusus maupun umum. Apa saja



ketentuannya? Berikut ini diuraikan mengenai ketentuan khusus yang harus Anda penuhi:

- **Memiliki blog atau website.** Sesuai dengan tujuan program yaitu monetisasi blog, tentu Anda harus memiliki blog atau website terlebih dahulu. Untuk membuat blog, manfaatkan layanan blog hosting gratis seperti Blogger.com, WordPress.com, dsb. Sementara untuk membuat website, gunakan saja layanan CMS (*Content Management System*) yang bersifat open source alias gratis seperti Joomla dan Mambo.



Gambar 2.1. Tampilan Sebuah Blog yang Dibuat dengan Layanan Blog Hosting Blogger.com



Gambar 2.2. Tampilan Sebuah Website dengan Layanan CMS Joomla

- Konten blog atau website harus menggunakan bahasa Inggris atau bahasa lain yang didukung oleh program Google AdSense.

Bagi publisher yang berdomisili di negara dengan bahasa yang tidak didukung oleh Google AdSense, seperti Indonesia misalnya, maka blog atau website-nya harus menggunakan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris ini menjadi salah satu ketentuan atau syarat yang harus dipenuhi agar blog atau website diterima dalam program Google AdSense ini. Maksud penggunaan bahasa Inggris atau bahasa lain yang didukung oleh Google AdSense agar iklan yang nantinya ditampilkan sesuai dengan kategori blog atau website. Jika Anda tidak memenuhi ketentuan ini maka blog atau website Anda hanya akan mendapatkan Google AdSense for Search saja.

Perlu diketahui bahwa bahasa lain yang didukung oleh Google AdSense selain bahasa Inggris adalah bahasa Jerman, Belanda, Rusia, Spanyol, Turki, Jepang, Cina, dan Korea. Dari beragam pilihan bahasa tersebut, Anda bisa menggunakan salah satu di antaranya. Namun, jika Anda tidak menguasai bahasa-bahasa tersebut, gunakanlah bahasa Inggris untuk blog atau website Anda.

Di samping ketentuan khusus, terdapat ketentuan umum. Ketentuan umum ini terkait dengan konten blog atau website. Anda akan diterima sebagai publisher Google AdSense apabila konten blog atau website Anda tidak memuat hal-hal sebagai berikut:

- Pornografi atau hal-hal yang berkaitan dengan seksual.
- Provokasi untuk melakukan kekerasan, SARA, dan diskriminasi terhadap ras atau agama tertentu.
- Kata-kata kotor, makian, atau segala sesuatu yang berkonotasi negatif.
- Perdagangan wanita dan anak.



- Perdagangan senjata termasuk senjata tajam, senjata api, dan amunisi.
- Penjualan obat-obatan terlarang atau narkoba.
- Gambar, video, dan musik (MP3) yang melanggar hak cipta.
- Mengajari cara melakukan hacking atau cracking.
- Aktivitas perjudian online.
- Penjualan minuman keras beralkohol dan rokok.
- Menjual atau mempromosikan barang-barang imitasi atau bajakan.

B. Cara Mengisi Blog

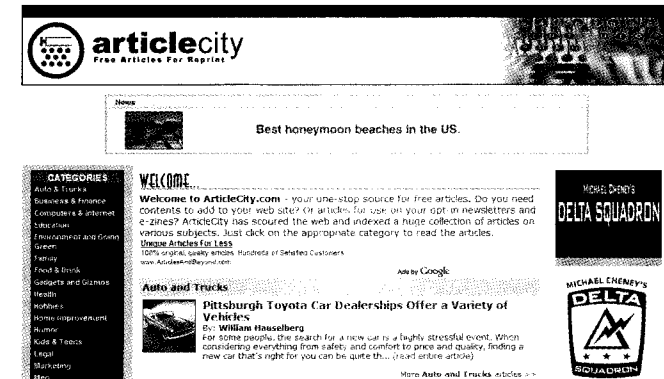
Blog atau website yang didaftarkan dalam program Google AdSense harus diisi dengan artikel-artikel berbahasa Inggris. Bagi para blogger yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris memadai, tentulah hal tersebut tidak menjadi masalah karena mereka bisa memposting artikel sesuai dengan blog atau website-nya. Sementara bagi para blogger yang kemampuan berbahasa Inggris-nya kurang memadai, maka akan sulit untuk memposting artikel dalam bahasa Inggris. Jika Anda salah seorang di antara para blogger dengan kemampuan berbahasa Inggris terbatas, maka Anda tidak perlu khawatir. Mengapa demikian? Ada banyak cara yang bisa ditempuh untuk mengisi blog. Apa saja caranya? Simak penjelasannya berikut ini.

C. Re-publish Artikel

Re-publish artikel dimaksudkan sebagai upaya untuk menampilkan atau mempublikasikan kembali artikel yang sudah ada. Cara ini memungkinkan Anda untuk menampilkan artikel yang tersedia pada situs lain ke dalam blog atau website

Anda. Mungkin timbul pertanyaan di benak Anda, "Bukankah dilarang menampilkan sesuatu dalam blog atau website yang merupakan hasil kreasi orang lain?" Google secara tegas memang menentukan aturan bahwa para blogger yang ingin menjadi publisher Google AdSense dilarang untuk melanggar hak cipta orang lain. Oleh sebab itu, Anda perlu mencari artikel dari situs-situs penyedia artikel gratis. Dengan begitu Anda tidak akan dianggap telah melanggar hak cipta.

Lantas, dari mana memperoleh artikel secara gratis? Saat ini telah banyak diluncurkan situs yang menyediakan layanan artikel gratis. Artikel yang diposting pada situs yang bersangkutan dapat secara bebas dipublikasikan kembali, tanpa adanya ancaman tuntutan pelanggaran hak cipta. Adapun beberapa situs yang menyediakan layanan tersebut di antaranya adalah **articlecity.com**, **articledashboard.com**, **article.doctorAdSense.com**, **dsb**. Pada halaman-halaman situs tersebut, Anda bisa meng-copy artikel yang Anda inginkan kemudian mem-paste-nya ke halaman blog atau website Anda. Pilihlah artikel yang relevan dengan tema blog atau website Anda agar terdapat sinkronisasi antara konten dengan tema blog atau website.

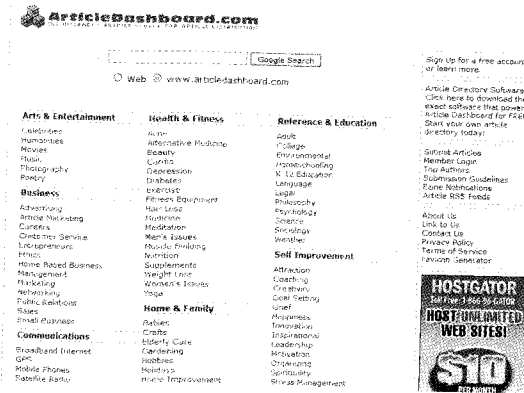


Gambar 2.3. Tampilan Halaman Situs Articlecity.com

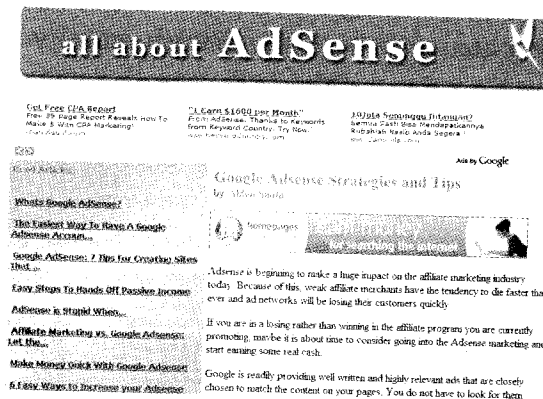
Situs-situs penyedia layanan artikel gratis tersebut memiliki beragam kategori. Berkenaan dengan hal tersebut, Anda tidak



perlu khawatir tidak menemukan artikel yang relevan dengan tema blog atau website Anda. Mulai dari artikel pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesehatan, gaya hidup, organisasi, pengembangan diri, hingga parenting atau pola pengasuhan anak bisa Anda temukan di ketiga situs tersebut.



Gambar 2.4. Tampilan Halaman Situs ArticleDashboard.com



Gambar 2.5. Tampilan Halaman Situs Article.doctorAdSense.com

Meskipun Anda bebas menggunakan situs-situs penyedia artikel gratis sebagai sumber, namun jika Anda meng-copy “bulat-bulat” seluruh artikel kemudian mem-paste-nya ke halaman blog atau website Anda, maka *search engine* akan membuat predikat blog atau website Anda sebagai *duplicate*

content. Selain itu, Anda perlu cermat dalam memilih sumber artikel. Jika Anda melakukan re-publish artikel dari situs yang berstatus sebagai *directory article*, cantumkan sumber atau nama penulis artikel tersebut. Artikel-artikel dalam situs direktori artikel memang dapat diambil secara gratis, namun sebagian besar tidak dapat diedit.

D. Menggunakan Private Label Rights

Private Label Rights (PLR) merupakan hak untuk mengurangi, menambah, dan mengubah konten artikel. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa PLR sebagai suatu cara atau metode untuk mengisi konten blog atau website dengan artikel yang dapat diperoleh secara gratis atau berbayar di mana kita punya kebebasan penuh untuk mengubah konten artikel tersebut.

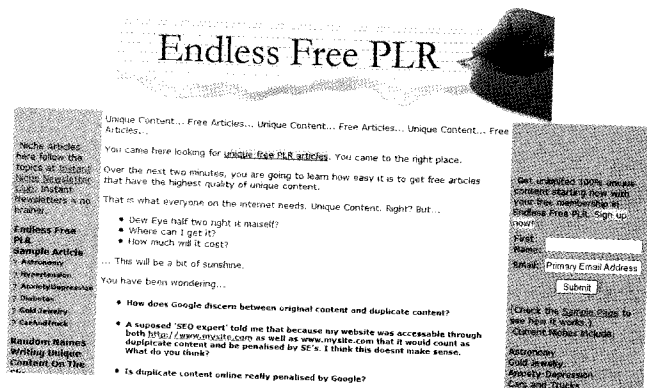
Metode PLR bisa dimanfaatkan jika Anda sedang buntu menyusun tema artikel yang akan diposting ke dalam blog atau website. Artikel-artikel dengan PLR dapat diperoleh secara mudah, ada yang gratis ada pula yang berbayar. Meskipun berbayar, namun harganya cukup terjangkau sehingga Anda bisa membelinya sewaktu-waktu Anda butuhkan.

Berbeda dengan artikel gratis yang disediakan oleh situs *directory article*, artikel PLR dapat dikembangkan sesuai dengan pemikiran Anda. Tidak perlu khawatir dengan metode ini, karena Anda tidak akan dikenakan tuntutan apapun berkenaan dengan hak cipta. Hasil pengembangan artikel tersebut dapat Anda klaim sebagai hasil karya Anda, karena substansinya telah berbeda dengan artikel sumber atau aslinya. Lagipula, jika Anda menggunakan artikel PLR, Anda tidak perlu khawatir blog atau website Anda dianggap sebagai *duplicate content*.

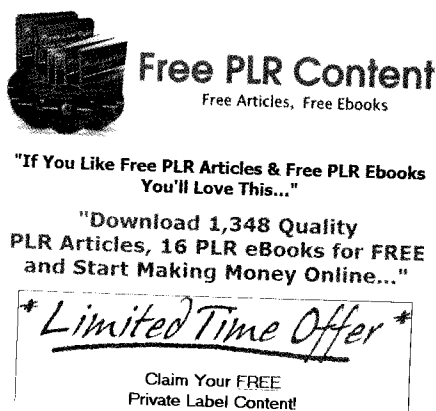
Saat ini telah banyak situs baik lokal maupun asing yang menawarkan layanan PLR gratis dan berbayar. Artikel PLR



yang gratisan bisa Anda dapatkan dari situs asing seperti endlessfreeplr.com atau freequalityarticles.com.

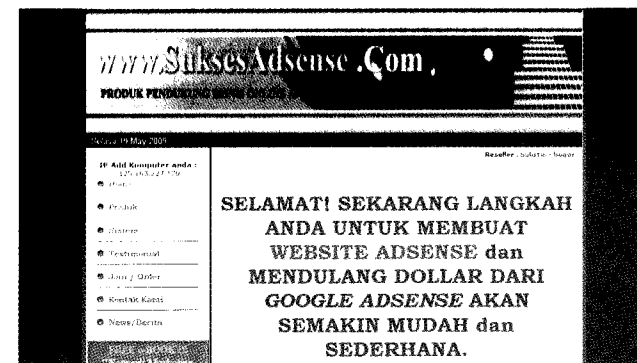


Gambar 2.6. Tampilan Halaman Situs endlessfreeplr.com



Gambar 2.7. Tampilan Halaman Situs freequalityarticles.com

Sementara situs-situs lokal umumnya menawarkan artikel PLR berbayar dalam bentuk paket atau bundelan yang berisi banyak artikel. Salah satunya adalah situs suksesadsense.com seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 2.8. Tampilan Halaman Situs suksesadsense.com

Dalam mengisi konten blog atau website dengan artikel PLR, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Jangan meng-copy paste substansi artikel “bulat-bulat” ke dalam blog atau website. Bisa terjadi, artikel yang Anda posting juga digunakan atau diposting oleh orang lain. Jika demikian, maka blog atau website Anda bisa dianggap sebagai *duplicate content*.
- Ubah sedikit konten artikel dengan mengganti beberapa kata dengan sinonimnya, sehingga artikel tersebut tidak akan sama persis meskipun orang lain menggunakan sumber yang sama.
- Tambahkan konten artikel dengan menyisipkan kalimat pada bagian tertentu sehingga berbeda dengan aslinya.
- Hasil akan lebih baik jika Anda menulis ulang atau menginterpretasikan artikel tersebut dengan gaya bahasa Anda sendiri. Di sini, Anda hanya mengambil ide dari artikel dan penguangannya secara lebih lanjut merupakan hasil pengembangan ide dengan bahasa Anda sendiri.



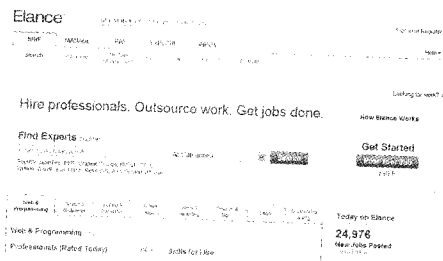
E. Memanfaatkan Ghostwriter

Ghostwriter merupakan istilah yang digunakan untuk seorang penulis profesional yang dibayar untuk menulis buku, artikel, cerita, laporan, dan lain sebagainya untuk orang lain. *Ghostwriter* bisa perseorangan atau lembaga yang memberikan layanan untuk membuat tulisan sesuai yang diinginkan oleh pemesan.

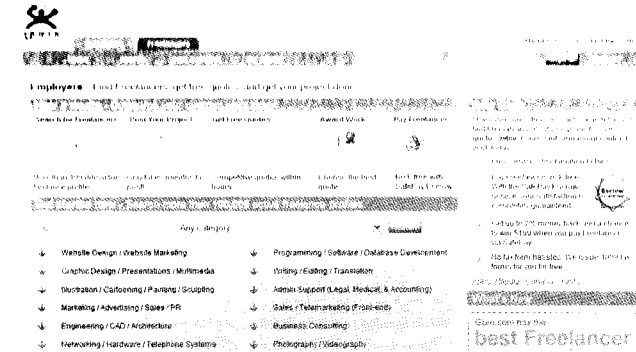
Secara etika, banyak yang memandang profesi ini sebagai profesi yang menyimpang karena si penulis menulis hanya untuk memperoleh upah atau imbalan. Namun, tidak sedikit pula yang menilai bahwa *ghostwriter* sebagai profesi yang sah-sah saja. Terlepas dari kontroversi tersebut, Anda bisa memanfaatkan jasa *ghostwriter* untuk menulis artikel di blog atau website Anda. Tentu saja Anda harus menyediakan sejumlah uang untuk membayar hasil tulisan dari *ghostwriter* tersebut.

Sebagai profesional, para *ghostwriter* umumnya melayani beragam tema artikel sesuai yang diinginkan oleh pemesan. Bahkan, pada *ghostwriter* yang berbentuk lembaga memiliki banyak *freelancer* yang siap sedia untuk melayani beragam permintaan penulisan artikel blog atau website.

Layanan *ghostwriter* tidak hanya bisa Anda temukan pada situs-situs asing saja, tetapi juga situs-situs lokal. Hal ini memperlihatkan bahwa *ghostwriter* saat ini telah menjadi peluang bisnis yang menggiurkan. Sebagai contoh situs-situs asing yang menawarkan layanan tersebut di antaranya adalah elance.com dan guru.com.



Gambar 2.9. Tampilan Halaman Situs elance.com



Gambar 2.10. Tampilan Halaman Situs guru.com

Situs-situs penyedia layanan *ghostwriting* lokal sebagian besar masih terselubung, mengingat adanya kontroversi mengenai legalitas dari bisnis atau profesi tersebut. Meskipun demikian, ada pula yang terang-terangan menyediakan layanan itu. Salah satunya adalah **jurutulis.com** yang tampilan halaman situsnya seperti tampak pada ilustrasi berikut.



Gambar 2.11. Tampilan Halaman Situs jurutulis.com

F. Menggunakan Layanan Whypark.com

Apa itu **whypark**? Bagi Anda yang terbiasa mengakses **domain parking**, mungkin sudah mengenal bahkan familiar dengan



whypark. Whypark merupakan program sejenis domain parking yang berfungsi sebagai tempat parkir domain blog atau website. Keuntungan menggunakan layanan ini adalah Anda tidak perlu pusing memikirkan konten blog atau website Anda, karena program ini yang akan menyediakannya.



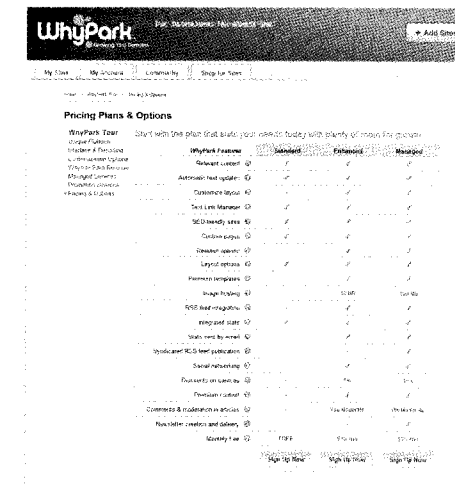
Gambar 2.12. Tampilan Halaman Situs Whypark.com

Dengan menggunakan layanan whypark, Anda hanya cukup mengatur dan menambahkan program-program yang Anda ikuti seperti Google AdSense atau program afiliasi lainnya. Namun, untuk memanfaatkan layanan ini Anda harus menyiapkan sejumlah dana yang cukup besar.

Setelah diakuisisi oleh domain parking terkemuka yaitu parked.com, kebijakan berkenaan dengan layanan whypark mengalami perubahan. Jika dulu, layanan yang diberikan secara keseluruhan berbayar, maka saat ini whypark menyediakan layanan gratis. Secara garis besar, program ini menyediakan 3 (tiga) layanan yaitu:

- **Standard:** layanan domain parking yang diberikan secara gratis alias tidak dipungut biaya apa pun.
- **Enhanced:** layanan domain parking di mana member dikenakan biaya \$10 per bulan.
- **Managed:** layanan domain parking yang satu ini menduduki

tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan layanan layanan lainnya. Artinya, biaya keanggotaan pada level ini paling tinggi daripada level layanan lainnya. Pada level ini, member dikenakan biaya \$25.



Gambar 2.13. Tampilan Halaman Layanan dan Fitur Whypark

Dari ketiga layanan tersebut, tentu masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebagai layanan gratis, fitur Standard hanya memperoleh layanan secara terbatas. Sementara untuk fitur Enhanced dan Managed, sebagai layanan berbayar, dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang tidak bisa diperoleh pada fitur Standard seperti kustomisasi layout, premium templates, image hosting, dan lain sebagainya.

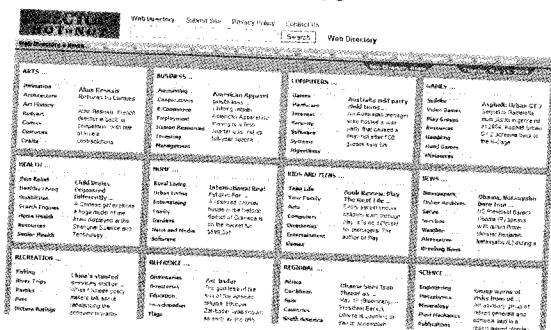
G. Menampilkan Direktori Alamat Kampus,Lowongan Pekerjaan, dan Beasiswa

Agar blog dapat diterima dalam program Google AdSense, ada banyak cara atau metode yang bisa dilakukan untuk mengisi halaman blog. Secara umum, blog atau website yang diikutsertakan dalam program Google AdSense diisi dengan artikel-artikel berbahasa Inggris. Jika Anda tidak senang menulis,

tentu syarat tersebut cukup memberatkan Anda. Namun, Anda tidak perlu khawatir karena masih ada cara lain yang bisa Anda tempuh untuk mengikuti program monetisasi blog atau website ini. Caranya adalah dengan menampilkan direktori baik situs blog, alamat kampus, lowongan pekerjaan, atau beasiswa.

Untuk mengisi blog dengan direktori alamat kampus, lowongan pekerjaan, beasiswa, atau hal-hal lain yang diinginkan, Anda juga harus mengikuti aturan berkenaan dengan hak cipta. Artinya, Anda harus meminta izin untuk menampilkan alamat-alamat situs direktori kepada pihak yang bersangkutan. Jika hal ini cukup merepotkan Anda, maka Anda bisa mengambil data dari situs berbahasa Inggris yang tidak dilengkapi *copyright*. Ada tidaknya *copyright* sebuah blog atau website biasanya dapat dilihat pada halaman bagian paling bawah. Apabila terdapat simbol "tanda c dalam lingkaran", maka blog atau website tersebut dilengkapi *copyright*. Sebaliknya, jika tidak terdapat tanda tersebut, maka blog atau website tersebut tidak diproteksi dengan hak cipta sehingga Anda tidak akan dikenakan sanksi atau tuntutan apapun apabila mengambil data situs bersangkutan untuk dimasukkan ke dalam blog direktori Anda.

Pemilihan direktori alamat kampus, lowongan pekerjaan, beasiswa, dsb tetap berpedoman pada ketentuan khusus Google AdSense yaitu harus menggunakan bahasa Inggris. Artinya, situs-situs sumber direktori yang Anda ambil haruslah berasal dari blog atau website berbahasa Inggris.



Gambar 2.14. Tampilan Sebuah Halaman Situs yang Menampilkan Direktori

Bab 3

Membuat Website atau Blog

A. Sekilas Tentang Website

Era digitalisasi memungkinkan semua orang di seluruh dunia berkomunikasi melalui website untuk mengakses informasi dan mengimpor teknologi. Sebuah website sebenarnya adalah kumpulan file atau dokumen yang tersimpan dalam suatu server yaitu komputer khusus yang selalu terhubung dengan internet. Setiap file mempunyai alamat masing-masing yang dinamakan URL (Uniform Resource Locators). Website menampilkan informasi baik berupa teks, gambar atau animasi yang dihubungkan dalam banyak jaringan yang disebut hyperlink.

Sebuah website dapat dimiliki oleh pribadi maupun kelompok dan bebas diakses oleh setiap orang di belahan bumi manapun. Dengan website, Anda dapat membuat pengumuman atau pemberitahuan, membagi dan mendistribusi file dan foto, berkomunikasi langsung dengan customer di berbagai negara, menerima masukan dari pengunjung/customer Anda sekaligus memberikan pelayanan kepada customer Anda.



Berikut ini adalah beberapa komponen website:

1. Domain

Domain adalah nama website Anda misalnya yahoo.com, google.com dan sebagainya. Domain ini unik, tidak bisa dobel, tidak satu pun domain yang namanya sama. Domain dapat dibeli atau tepatnya disewa, biasanya per tahun dari jasa penyedia atau penjual domain. Domain ini ibaratnya seperti nama perusahaan Anda.

2. Web Hosting

Web hosting adalah sebuah server atau tempat di mana Anda dapat meletakkan atau menyimpan file-file website Anda yang nantinya dapat diakses oleh orang lain melalui internet.

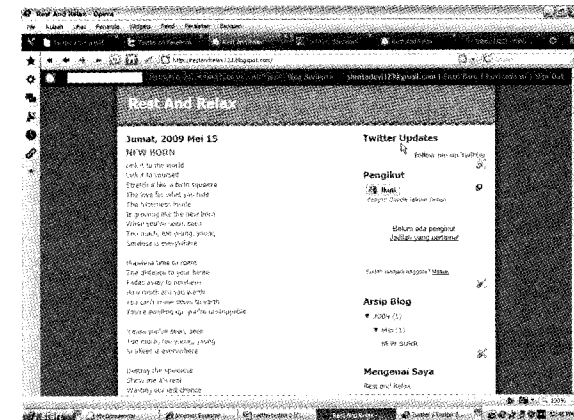
3. Bahasa Pemrograman

Bahasa yang paling mudah untuk membuat sebuah file website adalah HTML (Hyper Text Mark up Language). Walaupun Anda tidak tahu sama sekali tentang bahasa HTML, Anda pun masih bisa membuat file website sederhana dengan menggunakan software pengelola kata yang biasa seperti Microsoft Office Word, Microsoft Office Excel atau Open Office untuk Linux. Anda tinggal menyimpan file Anda dalam bentuk dokumen dengan ekstensi .html dengan cara menekan tombol "save as" lalu pilih format file .html. Tetapi Anda harus memberi nama file Anda dengan index.html jika menginginkan agar file Anda menjadi halaman pertama dari website Anda.

B. Membuat Website atau Blog

Setelah Anda memahami sekilas tentang website, sekarang giliran Anda untuk membuat sebuah website dengan menggunakan layanan blog hosting yang tersedia saat ini. Anda bisa mengakses blog hosting berbayar seperti Typepad dan blog hosting gratisan seperti Blogger, Blog Sharing, dan Wordpress.

Sebagai contohnya, kami akan mengulas pembuatan sebuah blog dalam situs Blogger.com. Untuk membuat blog pada situs ini, Anda harus punya sebuah alamat email terlebih dahulu. Jika Anda ingin mendaftar Blogger Klasik, Anda dapat menggunakan account email dari mana saja seperti Yahoo.com, Hotmail.com, Plasa.Com, dsb. Sedangkan untuk mendaftar Blogger Baru, Anda harus mempunyai account di Gmail.

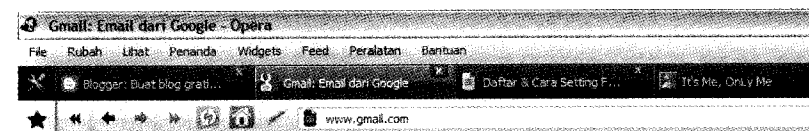


Gambar 3.1. Sebuah blog di Blogger.com

C. Membuat Account Gmail

Terlebih dahulu, aktifkan email Anda di Gmail apabila Anda ingin membuat blog di situs www.blogger.com. Fungsinya agar dapat mengakses blog klasik maupun blog baru dalam layanan situs ini. Jika Anda belum mempunyai account Gmail, ikuti langkah-langkah berikut.

1. Ketikkan alamat website Gmail yaitu www.gmail.com pada URL Address.



Gambar 3.2. Mengetik www.gmail.com



2. Pada halaman muka Gmail, Anda akan menjumpai 2 form, form **Masuk** dan **Buat Akun**. Form **Masuk** yang berisi nama pengguna dan sandi diperuntukkan bagi Anda yang memiliki account di Gmail untuk masuk ke alamat email. Pilihlah form **Buat Akun** untuk melakukan proses registrasi bagi Anda yang belum mempunyai account.

Gambar 3.3. Klik buat akun

3. Pada form **Buat Akun**, Anda diminta untuk mengisi form registrasi yang berisi data diri Anda dan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pembuatan account email di Gmail. Untuk memulai membuat sebuah alamat email baru, Anda harus menulis nama depan dan nama belakang Anda pada kotak **Nama Depan** dan **Nama Belakang**. Selanjutnya, tuliskan nama Login Anda pada kotak **Nama Login**. Nama Login inilah yang seterusnya akan Anda pakai jika ingin Login atau masuk ke alamat email Anda. Jika sudah menulis nama login, klik **Cek Ketersediaan** untuk melihat apakah nama login itu telah ada pengguna sebelumnya atau belum. Jika nama tersebut telah dipakai, sebaiknya Anda menambahkan variasi angka atau tanda lainnya untuk membedakan nama login Anda dengan orang lain.

Memulai dengan Gmail

Gambar 3.4. Kotak nama dan cek ketersediaan

4. Jika sudah, tuliskan password ke dalam kotak **Buat Sandi** dan ulangi sekali lagi untuk menuliskan password tersebut pada kotak **Masukkan Kembali Sandi**.

Gambar 3.5. Memasukkan Password

5. Tuliskan sebuah pertanyaan rahasia pada kotak **Pertanyaan Rahasia** dan jawabannya pada kotak **Jawaban** sebagai kode yang akan diberikan situs ini jika Anda lupa password Anda.

Gambar 3.6. Pertanyaan Rahasia

6. Langkah berikutnya, tuliskan nama email alternatif Anda pada kotak **Email Sekunder** sebagai sarana Gmail untuk memberikan informasi sehubungan dengan account yang telah Anda buat.

Gambar 3.7. Email sekunder



7. Kemudian, tulislah nama negara Anda pada kotak **Lokasi** dan tuliskan kode yang diberikan pada kotak **Verifikasi Kata**.

Lokasi: Indonesia

Verifikasi Kata: Ketik karakter yang Anda lihat pada gambar di bawah ini.

Indonesia

Verifikasi Kata: Ketik karakter yang Anda lihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.8. Lokasi dan verifikasi kata

8. Selanjutnya, bacalah Persyaratan Layanan dan klik **Saya Menerima. Buat Akunku** jika data dan keterangan telah terisi dengan lengkap.

Persyaratan Layanan: Periksa kembali informasi yang Anda masukkan untuk Akun Google di atas (gantilah bila ada yang tidak cocok), dan bacalah Persyaratan Layanan berikut.

Syarat-Syarat Layanan Google

Selamat Datang di Google!

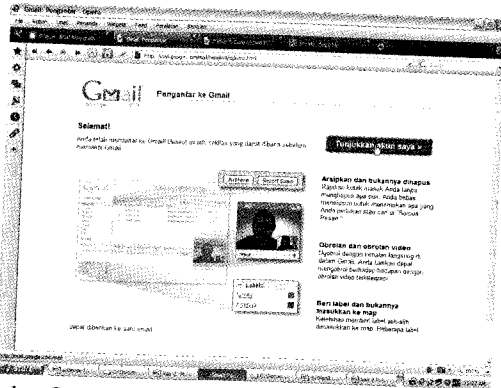
1. Hubungan Anda dengan Google

Dengan mengklik pada 'Saya menerima' di bawah ini Anda setuju pada Persyaratan Layanan di atas dan juga Kebijakan Program dan Kebijakan Privasi.

Saya menerima. Buat akunku

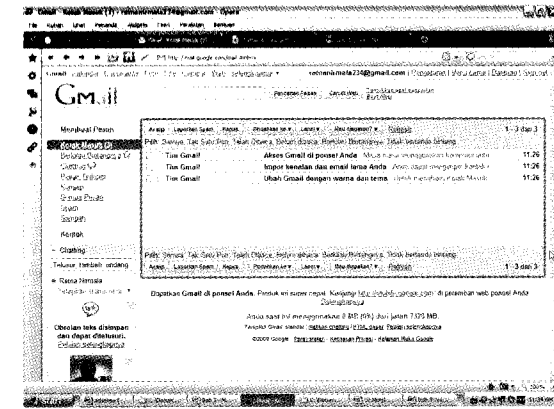
Gambar 3.9. Persyaratan layanan

9. Pada halaman utama Gmail, Anda akan menjumpai keterangan bahwa Anda telah berhasil membuat account di Gmail. Setelah itu, klik **Tunjukkan Account Saya** untuk melihat account email Anda yang baru.



Gambar 3.10. Keterangan berhasil membuat account

10. Anda dapat melihat tampilan account baru di Gmail seperti ini:



Gambar 3.11. Tampilan account baru

D. Membuat Website atau Blog di Blogger

Jika Anda telah memiliki account di Gmail, selanjutnya Anda dapat membuat website blog melalui Blogger.com. Berikut langkah-langkahnya:

1. Ketikkan alamat website Blogger yaitu www.blogger.com.



Gambar 3.12. Mengetik www.blogger.com

2. Selanjutnya, pada form login atau masuk tulislah nama account Gmail, Anda. Kemudian klik **Masuk**.

Masukkan menggunakan Akun Google Anda

nama@gmail.com

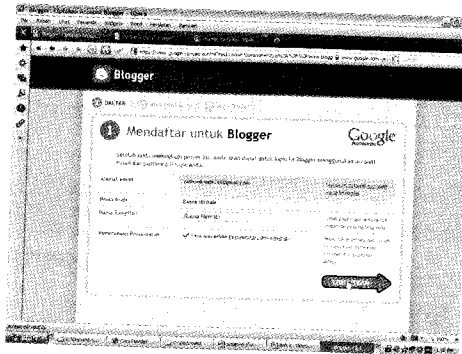
password

MASUK

Gambar 3.13. Klik tombol **Masuk**

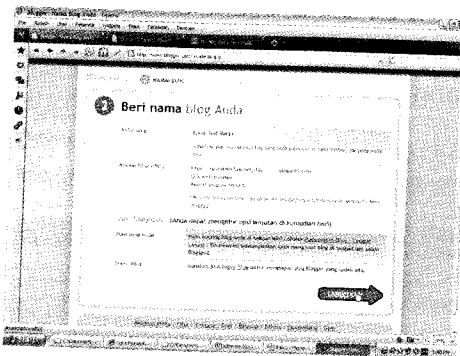


- Langkah pertama dalam membuat blogger adalah mengisi form yang berisi nama Anda dan nama tampilan pada Blogger. Ketikkan nama Anda pada kotak **Nama Anda** dan ketikkan nama tampilan pada kotak **Nama Tampilan**.



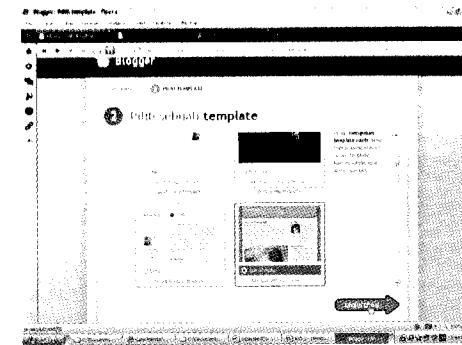
Gambar 3.14. Langkah pertama mendaftar blogger

- Tuliskan nama blog Anda pada kotak **Judul Blog** dan tulis nama URL blog Anda pada kotak **Alamat URL Blog**. Kemudian klik **Lanjutkan**.



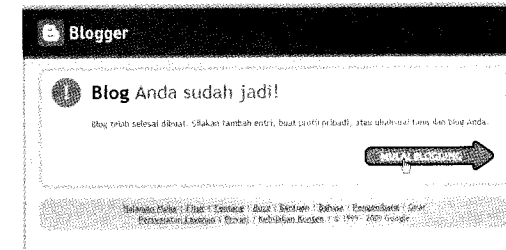
Gambar 3.15. Membuat judul blog dan alamat URL

- Untuk langkah terakhir, pilihlah template untuk blog Anda. Klik tombol salah satu template yang Anda sukai lalu klik **Lanjutkan**.



Gambar 3.16. Pilihan template blogger

- Setelah itu akan muncul konfirmasi yang mengatakan bahwa **Blog Anda Sudah Jadi**. Untuk memulai menggunakan blog ini klik **MULAI BLOGGING**.



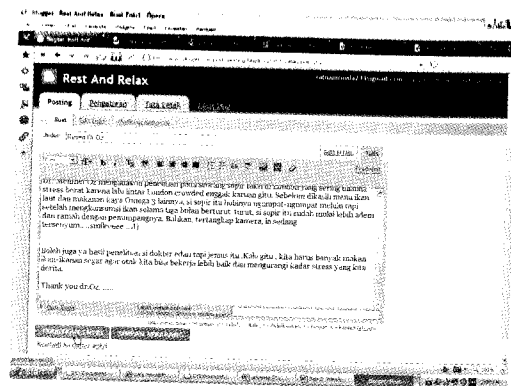
Gambar 3.17. Konfirmasi blog

E. Memposting Tulisan

Setelah proses pembuatan blog usai, kini Anda dapat memposting tulisan ke dalam blog baru Anda. Ikuti langkah-langkah di bawah ini:

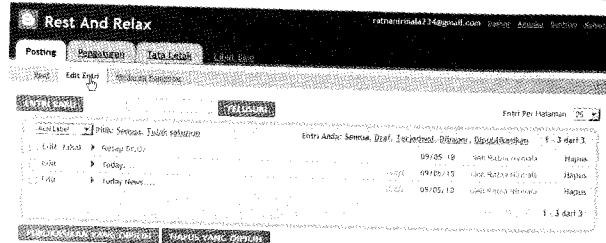
- Setelah Anda menekan tombol **MULAI BLOGGING**, kini pada halaman **Posting** Anda dapat menuliskan judul serta menulis opini Anda pada kotak entri baru. Apabila Anda ingin menyimpan sebagai draft dan tidak diterbitkan untuk umum, klik **Simpan Sekarang** namun jika ingin postingan tulisan Anda diterbitkan, pilihlah **Terbitkan Entri**.





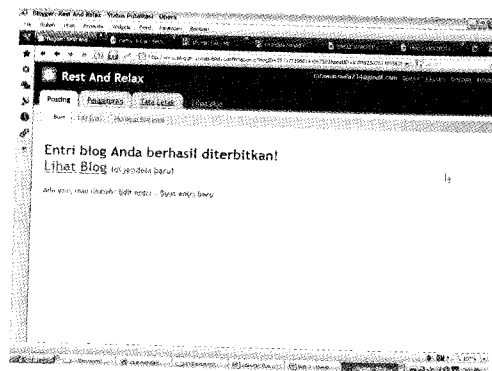
Gambar 3.18. Tampilan Kotak posting

2. Jika posting tulisan Anda disimpan dalam draft, maka Anda bisa mengeditnya kembali dan menerbitkannya kapan saja.



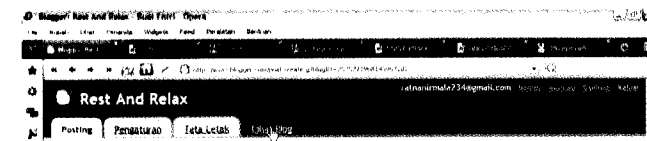
Gambar 3.19. Draft tulisan

3. Jika posting tulisan Anda telah diterbitkan, akan keluar konfirmasi seperti berikut ini:



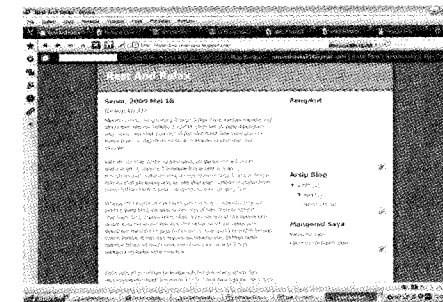
Gambar 3.20. Konfirmasi entri diterbitkan

4. Untuk melihat tampilan blog Anda, klik **Lihat Blog**.



Gambar 3.21. Klik lihat blog

5. Anda dapat membaca posting tulisan Anda dalam blog ini.

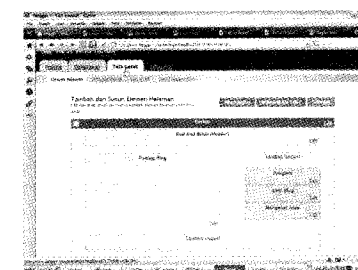


Gambar 3.22. Tulisan di blog

F. Mengatur Tampilan Website atau Blog

Website atau blog Anda di Blogger.com dapat diubah tampilannya sehingga lebih menarik dan variatif. Berikut cara untuk mengatur tampilan blogger:

1. Pilihlah tab **Tata Letak > Elemen Halaman** untuk melakukan pengeditan tampilan arsip, profil, pengikut dan penambahan baru.

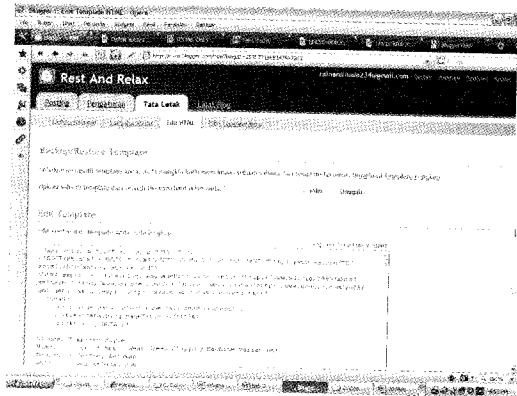


Gambar 3.23. Wujud Elemen halaman

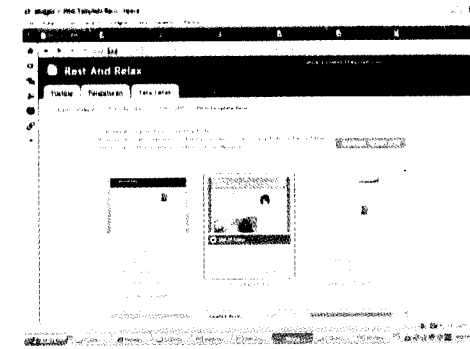


-
- The screenshot shows a web browser window with a dark-themed website. The browser's address bar displays a URL starting with 'http://www...'. The website's header is dark with white text for navigation links: 'Home', 'About Us', 'Contact Us', 'Privacy Policy', 'Terms of Service', 'Sitemap', and 'Feedback'. Below the header, the main content area has a title 'Rest And Relax' and a subtitle 'Rest And Relax'. The sidebar on the left contains a search bar and a list of categories: 'Home', 'About Us', 'Contact Us', 'Privacy Policy', 'Terms of Service', 'Sitemap', and 'Feedback'. The main body of the page features a section titled 'Senin, 2009 Mei 18' and a 'Pengikut' (Followers) section. The 'Pengikut' section lists several names and their follower counts, such as 'Dian Dwi Lestari' with 10 followers and 'Dian Dwi Lestari' with 10 followers. The page is cluttered with various elements, including a large 'Senin, 2009 Mei 18' section and a 'Pengikut' section with a list of names and follower counts.

- Pilihlah tab **Tata Letak > Edit HTML** untuk mengubah template blog Anda melalui kode CSS dalam bentuk HTML.

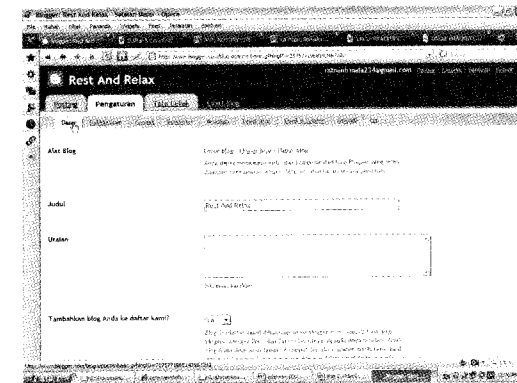


4. **Pilihlah tab Tata Letak > Pilih Template Baru** untuk mengubah template blog Anda melalui tampilan template yang telah tersedia.

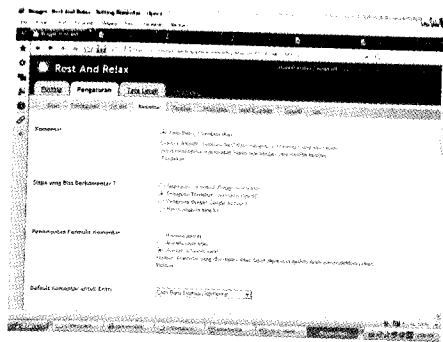


G. Pengaturan Format pada Website atau Blog

1. Pada tab **Dasar**, Anda dapat mengedit format judul, penambahan link, setting dan lain-lain.

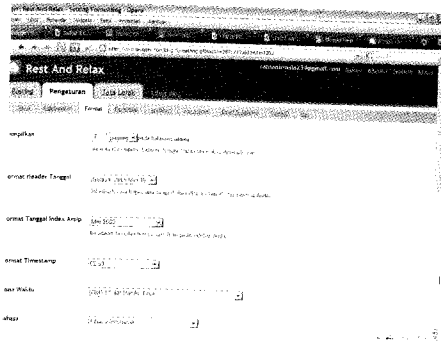


2. Pada Tab **Publikasikan**, Anda dapat mempublikasikan blog Anda ke situs-situs yang lain.



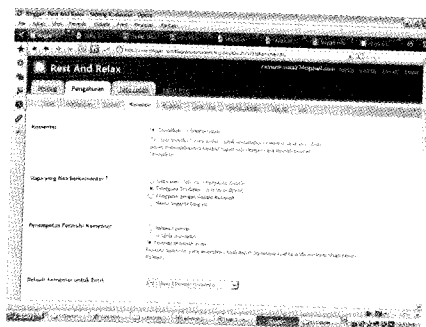
Gambar 3.28. Memilih Tab Publikasikan

3. Pada Tab **Format**, Anda dapat mengatur format tampilan, tanggal, waktu, bahasa, dan lain-lain.



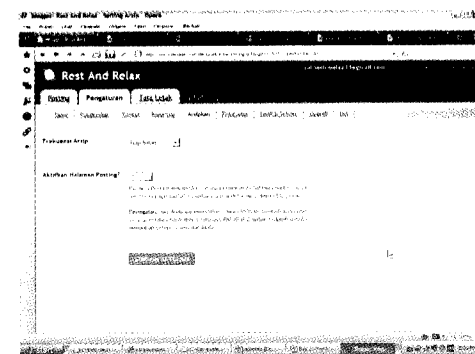
Gambar 3.29. Memilih Tab Format

4. Pada Tab **Komentar**, Anda bisa mengatur bentuk komentar, penempatan formulir komentar, siapa saja yang berkomentar, dll.



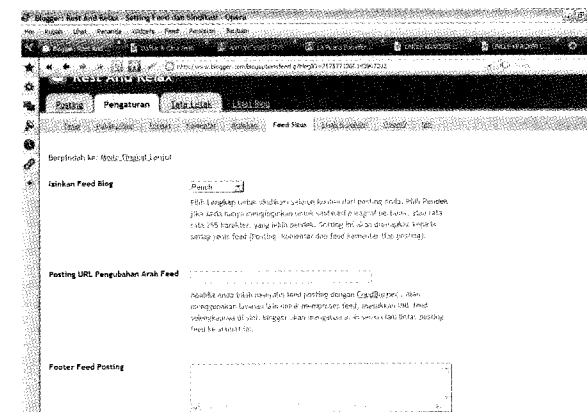
Gambar 3.30. Memilih Tab Komentar

5. Pada Tab **Arsipkan**, Anda bisa mengatur frekuensi posting dan mengaktifkan halaman posting.



Gambar 3.31. Tampilan Tab Arsipkan

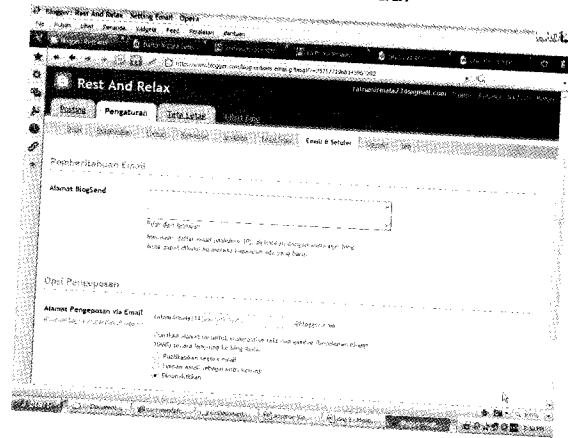
6. Pada Tab **Feed Situs** akan muncul kotak dialog Izinkan Feed Blog, Posting URL, Pengubahan Arah, Feed Footer dan Feed Posting.



Gambar 3.32. Tampilan Feed Situs

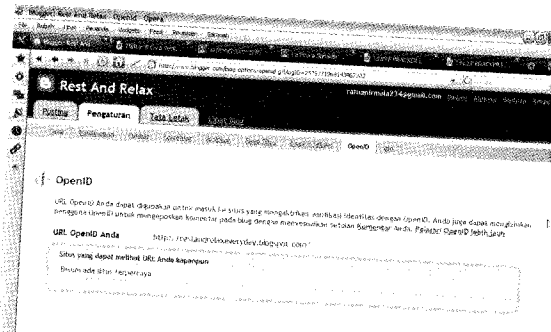


7. Pada Tab Email dan Seluler, Anda bisa menambahkan perangkat seluler dan email Anda.



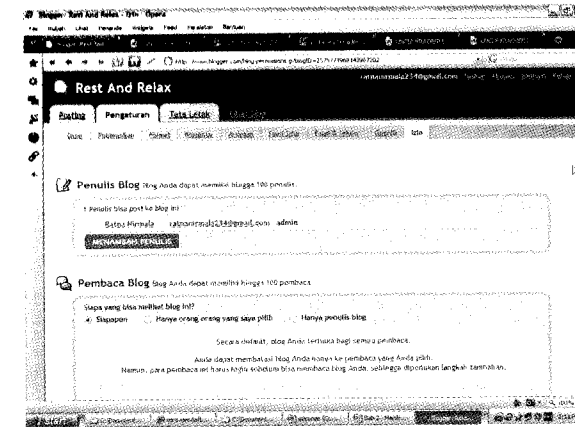
Gambar 3.33. Tab Email dan Seluler

8. Pada Tab OpenID, terdapat keterangan bahwa URL OpenID Anda dapat digunakan untuk masuk ke situs yang mengaktifkan verifikasi identitas dengan OpenID. Anda juga dapat mengizinkan pengguna OpenID untuk mengeposkan komentar pada blog dengan menyesuaikan setelan Komentar Anda.



Gambar 3.34. Tampilan Halaman Open ID

9. Pada Tab Izin, Anda dapat menulis siapa saja yang berhak membaca blog ini dan jumlah penulis blog yang bisa Anda miliki.



Gambar 3.35. Wujud Tab Izin



Bab 4

Menjadi Anggota dan Meng-update Data Keanggotaan AdSense

Seiring dengan keberhasilan serta perkembangan website yang sudah Anda buat, kini setidaknya website tersebut telah berisi kurang lebih 15 artikel posting. Nah, kesiapan website tersebut dapat ditindaklanjuti dengan mendaftarkan dan bergabung ke dalam program Google AdSense. Untuk itu, bab ini akan secara mendalam membahas langkah-langkah dalam mengawali bisnis AdSense tersebut. Adapun beberapa hal penting yang akan kami paparkan antara lain cara mendaftarkan keanggotaan sampai dengan melengkapi data dan informasi keanggotaan tersebut pada halaman registrasi account Google AdSense.

A. Mendaftarkan Keanggotaan AdSense

Tanpa pembahasan yang panjang lebar, langsung saja Anda menyimak dan mengikuti langkah-langkah yang kami sajikan guna mengarahkan Anda untuk melakukan pendaftaran dan meregistrasikan website Anda ke dalam account Google AdSense.

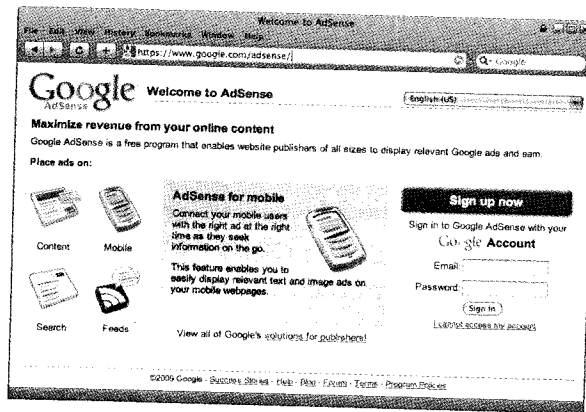
Caranya seperti berikut ini:

1. Mulailah dengan meluncurkan aplikasi browser internet seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Safari, Google



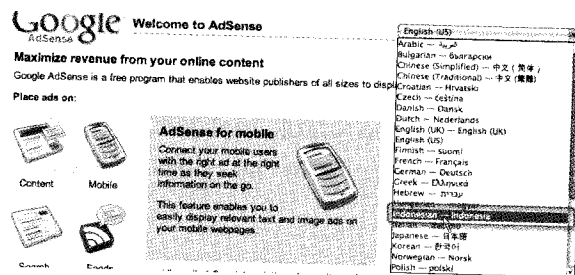
Chrome, dan sebagainya. Untuk pembahasan kali ini, kami menggunakan software Safari.

2. Lanjutkan langkah dengan menuliskan alamat link Google AdSense yaitu <https://www.google.com/adsense/> pada kotak teks alamat aplikasi browser internet tersebut.
3. Lantas tekan tombol **Enter** diakhir penulisan alamat URL.
4. Tunggulah beberapa saat hingga halaman web Google AdSense tampil seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi berikut.



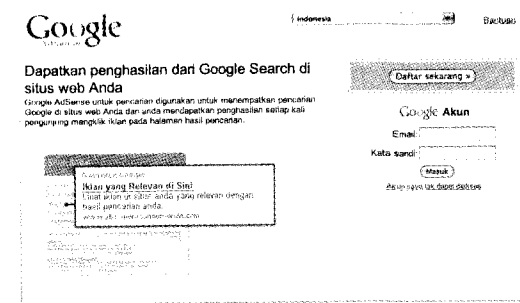
Gambar 4.1. Mengakses halaman depan website Google AdSense

5. Agar memudahkan, klik kotak kombo pemilihan bahasa yang berada di sudut kanan atas halaman web dan pilih opsi **Indonesian - Indonesia**.



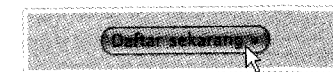
Gambar 4.2. Mengaktifkan pilihan bahasa Indonesia

6. Perubahan tersebut langsung ditampilkan pada halaman web seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 4.3. Halaman depan website Google AdSense dengan bahasa pengantar Indonesia

7. Tekan tombol **Daftar sekarang** untuk melanjutkan langkah.



Gambar 4.4. Menekan tombol Daftar Sekarang

8. Setelah itu, halaman formulir registrasi ditampilkan seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.5. Tampilan halaman formulir pendaftaran Google AdSense



9. Lanjutkan langkah dengan mengisi data di bagian **Informasi Website**.
 - **URL Situs Web**, ketikkan alamat URL website atau weblog sesuai pembahasan pada bab sebelumnya.
 - **Bahasa pada website**, pilih opsi bahasa pengantar yang digunakan pada website.
 - Pastikan Anda mengaktifkan kedua kotak cek opsi yang mengisyaratkan bahwa website tersebut tidak akan menayangkan konten iklan yang bersifat insentif dan berbau pornografi.

Gambar 4.6. Pengisian data pada bagian Informasi Website

10. Beralih ke bagian **Informasi Kontak**, atur pilihan opsi pada masing-masing kotak kombo sesuai penjelasan berikut ini:
 - **Jenis Akun**, aktifkan pilihan sesuai jenis account yang dikehendaki. Opsi **Individual** mengisyaratkan jenis account perorangan, sedangkan **Bisnis** berarti sifatnya komersil.
 - **Negara atau wilayah**, aktifkan pilihan negara asal atau domisili Anda saat ini.

Gambar 4.7. Pengaturan Jenis Akun dan Negara atau Wilayah

11. Sekarang, tulis nama Anda secara lengkap pada kotak teks **Nama penerima pembayaran**. Ini sekaligus digunakan sebagai nama account, sehingga pastikan Anda mengetikkan

nama sesuai dengan yang tercantum pada kartu tanda pengenal dan rekening bank pribadi Anda.

12. Lanjutkan dengan menuliskan alamat lengkap pada masing-masing kotak teks **Alamat**, **Kota**, dan **Kode Pos**.
13. Kemudian, aktifkan kotak cek yang bertuliskan pesan seperti yang tampak pada gambar berikut.

☒ Saya setuju bahwa saya dapat menerima cek yang akan dibayarkan ke nama penerima yang telah saya sebutkan di atas.

Gambar 4.8. Mengaktifkan kotak cek "Saya setuju bahwa saya dapat menerima cek yang akan dibayarkan ke nama penerima yang telah saya sebutkan di atas."

14. Setelah itu, tulis nomor telepon Anda pada kotak teks **Telepon** dan aktifkan kotak cek **Preferensi Email** jika Anda menghendaki pengiriman informasi lainnya mengenai AdSense dikirim via email ke account mailbox Anda.

Gambar 4.9. Memasukkan nomor telepon dan mencentang kotak cek di bagian Nomor Telepon

15. Pada bagian pertanyaan **Bagaimana cara Anda mengetahui tentang Google AdSense?** Pilih salah satu opsi sesuai sumber informasi yang Anda peroleh tentang AdSense.

Gambar 4.10. Pemilihan opsi di bagian pertanyaan Bagaimana Cara Anda Mengetahui Tentang Google AdSense?

16. Di akhir halaman, pastikan Anda mengaktifkan masing-masing kotak cek yang berada pada bagian **Kebijakan**.



Kebijakan

Calon peserta AdSense harus setuju untuk mematuhi kebijakan program AdSense (mencian).

☒ Saya setuju untuk tidak mengklik pada iklan Google yang saya tampilkan melalui AdSense.

☒ Saya menyatakan telah membaca Kebijakan Program AdSense.

☒ Saya belum memiliki account AdSense yang disetujui. (Klik di sini jika Anda telah memilikinya.)

Gambar 4.11. Mengaktifkan kotak-kotak cek di bagian Kebijakan

17. Untuk mengakhiri pengisian data di halaman tersebut, klik tombol **Kirim Informasi**.
18. Pastikan bahwa data yang telah Anda masukkan sudah benar dan lengkap. Untuk melakukan perubahan, tekan tombol **Kembali** yang terletak di sudut kiri bawah agar halaman formulir pendaftaran kembali ditampilkan di hadapan Anda.
19. Jika sudah, aktifkan opsi pertama di bagian **Yang mana yang paling baik menggambarkan Anda?**

Yang mana yang paling baik menggambarkan Anda?

- ☒ Saya telah memiliki alamat email dan sandi (Akun Google) yang saya gunakan untuk layanan Google, seperti AdWords, Gmail, Orkut, atau iGoogle.
- ☐ Saya tidak menggunakan layanan lain tersebut. Saya ingin membuat Akun Google baru.

Gambar 4.12. Mengaktifkan opsi pertama di bagian Yang Mana Yang Paling Baik Menggambarkan Anda?

20. Selanjutnya, aktifkan opsi **Saya ingin menggunakan account Google yang telah ada untuk AdSense** pada bagian **Apakah Anda ingin menggunakan Akun Google yang sudah ada untuk AdSense?**

Apakah Anda ingin menggunakan Akun Google yang sudah ada untuk AdSense?

Anda dapat menggunakan account Google email dan juga sandi yang telah ada untuk AdSense. Atau Anda dapat memilih satu yang baru hanya untuk AdSense.

- ☒ Saya ingin menggunakan account Google yang telah ada untuk AdSense.
- ☐ Saya ingin memilih sebuah nama dan sandi login baru hanya untuk AdSense.

Gambar 4.13. Memilih opsi Saya ingin menggunakan account Google yang telah ada untuk AdSense

21. Pada kotak **Gunakan Akun Google** yang sudah ada, tulis alamat email dan sandi account Google Anda di kotak teks **Email** dan **Kata sandi**.
22. Setelah itu, tekan tombol **Lanjutkan**.



Google

Bantuan

Cari AdSense Pembantu

Terima kasih atas minat Anda pada program Google AdSense. Aplikasi Anda telah dikirimkan untuk ditinjau dan kami akan menindaklanjuti melalui email dalam 1-2 hari.

Sementara itu, jangan segan untuk mengunjungi [Pusat Bantuan AdSense](#) untuk menjawab setiap pertanyaan yang Anda miliki mengenai program.

Pertanyaan Yang Sering Diajukan

- Berapa banyak yang akan saya hasilkan melalui program ini?
- Kapankah saya dibayar?
- Bisakah saya menampilkan iklan pada lebih dari satu situs?
- Apakah saya harus membayar pajak untuk pendapatan AdSense saya?
- Bagaimana saya mengirimkan informasi pajak ke Google?
- Bagaimana jika saya tidak mempunyai ID pajak?

Tool Google Publisher

- Bawa lalu lintas ke situs Anda dengan Google Adwords

Gambar 4.14. Tampilan Halaman Web yang Berisi Pesan Peninjauan Formulir Pengisian Data Google AdSense yang telah Anda Kirimkan

Setelah melewati tahapan di atas, Anda tinggal menunggu konfirmasi yang akan disampaikan oleh pihak Google AdSense via email. Nantinya, email tersebut akan digunakan untuk mengaktifasi account Google AdSense. Perlu diketahui bahwa sebelum Anda menerima dan mengaktifasi via email tersebut, account AdSense tidak dapat digunakan.

B. Mengaktifasi Account AdSense

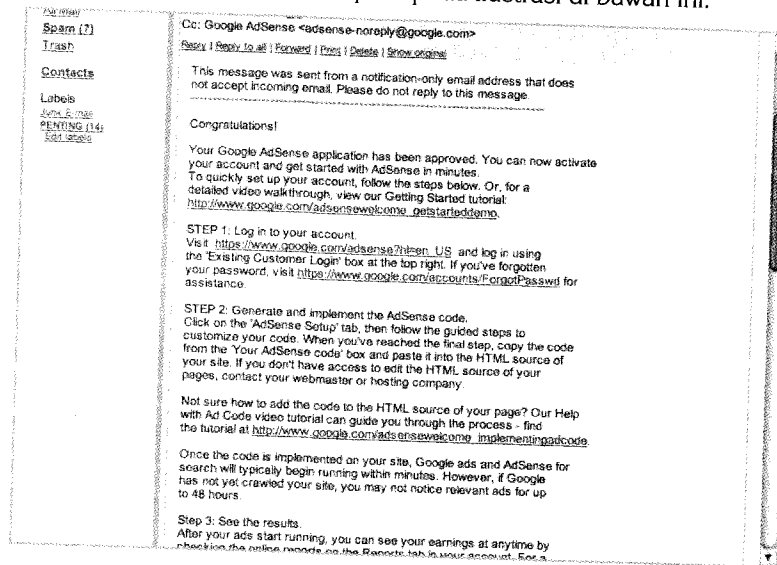
Seperti yang sudah disampaikan melalui pesan yang muncul di akhir proses pendaftaran, account AdSense baru dapat digunakan setelah pihak Google mengirimkan email aktivasi. Oleh sebab itu, proses yang akan kami paparkan berikut ini dapat dilakukan setelah Anda memperoleh email tersebut.

Untuk memperjelas, lakukan langkah-langkah berikut setelah email verifikasi dan aktivasi tersebut Anda terima.



Caranya:

1. Akses account Gmail atau Google Mail Anda.
2. Lantas, bukalah email dari Google AdSense yang isi pesannya tertulis seperti pada ilustrasi di bawah ini.



Gambar 4.15. Tampilan isi pesan email aktivasi account Google AdSense

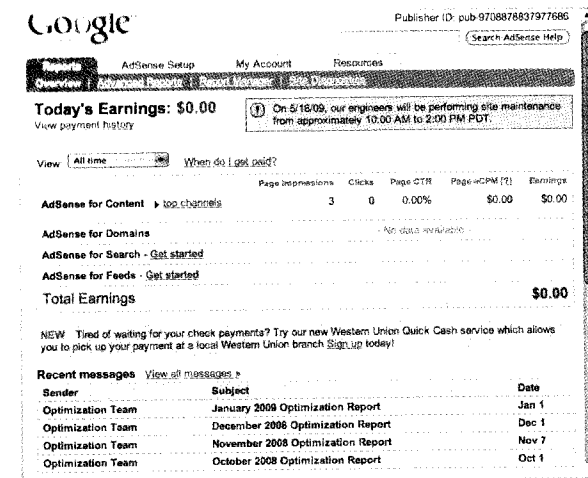
3. Temukan dan klik hyperlink yang ada di bagian **STEP 1: Log in to your account**. Contohnya, simak ilustrasi di bawah ini.

STEP 1: Log in to your account.
Visit https://www.google.com/adsense?hl=en_US and log in using the 'Existing Customer Login' button at the top right. If you've forgotten your password, visit <https://www.google.com/accounts/ForgotPasswd> for assistance.

Gambar 4.16. Mengklik hyperlink yang mengarah ke halaman Google AdSense

4. Selanjutnya, sebuah jendela browser internet diluncurkan dan memperlihatkan proses aktivasi account AdSense Anda secara otomatis.

5. Proses di atas berakhir dengan ditampilkannya halaman depan account AdSense seperti yang tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.17. Tampilan halaman account AdSense setelah proses aktivasi

Setelah melewati tahapan seperti di atas, account Google AdSense Anda sudah dapat digunakan sebagaimana mestinya. Selanjutnya, kami akan memaparkan aktivitas dasar yang akan menjadi bagian dalam rutinitas Anda setelah bergabung dengan program AdSense. Aktivitas tersebut antara lain mengakses account serta melakukan perubahan terhadap data dan informasi yang tersimpan dalam sistem account Google AdSense Anda.

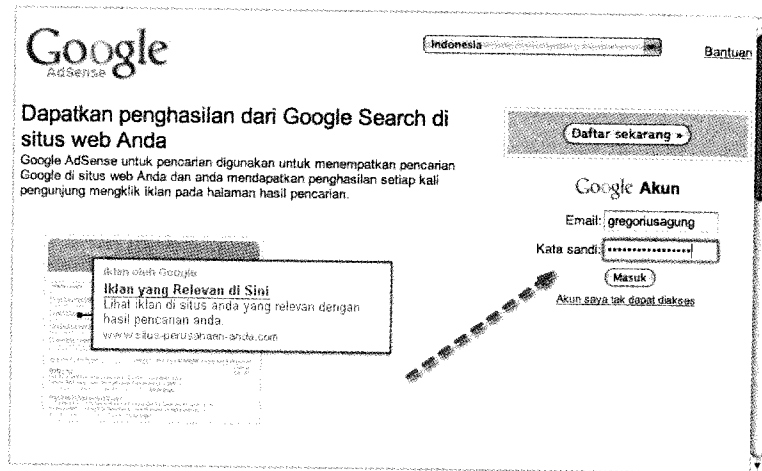
C. Mengakses Account AdSense

Mengawali pembahasan mengenai aktivitas dasar yang akan dilakukan menggunakan account AdSense yang Anda miliki, berikut kami paparkan langkah-langkahnya:

1. Ketikkan URL <https://www.google.com/adsense/> ke dalam kotak teks alamat pada program browser internet yang Anda gunakan dan diakhiri dengan menekan tombol **Enter**.



- Selanjutnya, browser internet akan mengarahkan Anda ke halaman depan Google AdSense.
- Masukkan nama pengguna dan kode rahasia account Gmail Anda pada kotak teks **Email** dan **Kata sandi**.



Gambar 4.18. Menuliskan nama pengguna dan kode rahasia account Gmail

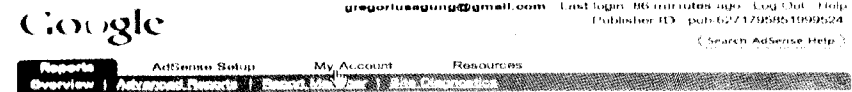
- Akhiri dengan mengklik tombol **Masuk**.

D. Meng-Update Informasi Account AdSense

Apabila prosedur login yang Anda lakukan benar, maka account Google AdSense berhasil diakses dan dapat langsung dipergunakan. Melanjutkan dari aktivitas dasar yang sudah dijelaskan sebelumnya, kali ini kami akan menjelaskan cara melakukan update data dan informasi account AdSense Anda. Perlu diketahui agar proses pengisian informasi tersebut harus dilakukan secara lengkap dan benar mengingat keterkaitannya dengan mekanisme perhitungan pendapatan dan pembayaran.

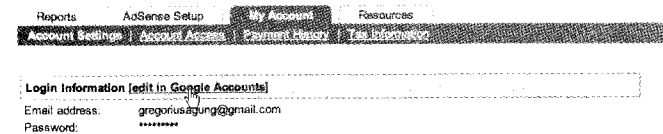
Untuk mempersingkat, berikut langkah-langkah untuk meng-update data dan informasi account AdSense Anda:

- Pada halaman depan, pilihlah Tab **My Account**.



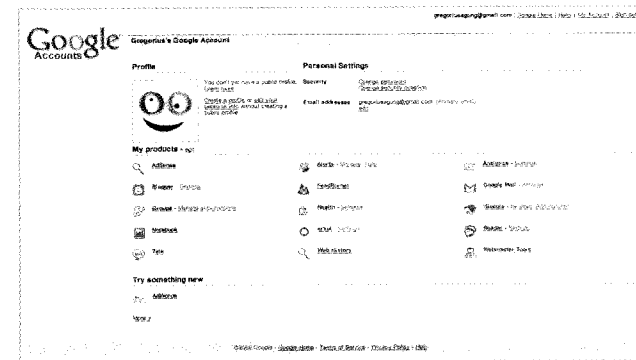
Gambar 4.19. Memilih Tab My Account

- Pertama-tama, klik link **Edit in Google Accounts** yang berada dalam kotak **Login Information**.



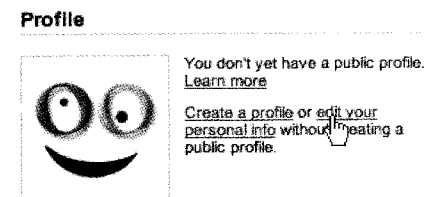
Gambar 4.20. Mengklik link Edit in Google Accounts

- Kemudian, sebuah jendela browser internet baru diluncurkan dan menampilkan halaman seperti pada gambar berikut.



Gambar 4.21. Tampilan halaman profil account Google

- Lanjutkan dengan mengklik link **edit your personal info** yang terletak di bagian **Profile**.



Gambar 4.22. Mengklik link Edit Your Personal Info



5. Setelah itu, browser akan menampilkan halaman **Edit Personal Information**. Di sini, Anda dapat memperbarui data dan informasi pribadi berdasarkan keterangan berikut:

- **First Name:** ketikkan nama depan Anda.
- **Last Name:** ketikkan nama belakang Anda.
- **Nickname:** ketikkan nama alias atau nama panggilan Anda.
- **Zip Code:** tulis nomor kode pos daerah tempat tinggal Anda.
- **Country:** pilihlah opsi **Indonesia**.
- **Time Zone:** pilih zona waktu sesuai regional tempat tinggal Anda.

Gambar 4.23. Pengisian data dan informasi pribadi

6. Bila perlu, tuliskan alamat email Anda yang lain ke dalam kotak teks **Add an additional email address** yang terletak di bagian **Associate email addresses with your account**.
7. Jika tidak ada, lanjutkan dengan menekan tombol **Save** pada bagian akhir halaman.
8. Sekarang, Anda dapat menutup jendela browser internet tersebut.

9. Kembali ke halaman account Google AdSense, klik link **Edit** di bagian **Language and Contact Preferences**.



Gambar 4.24. Mengklik link Edit di bagian Language and Contact Preferences

10. Berikutnya di halaman **Display language**, klik kotak kombo **Choose language** dan pilih bahasa pengantar yang ingin digunakan. Pada ilustrasi di bawah ini, kami memilih opsi **Indonesian – Indonesia**.

Gambar 4.25. Memilih opsi Indonesian – Indonesia pada kotak kombo Choose Language

11. Tekan tombol **Save changes** untuk menyimpan perubahan tersebut.
12. Secara otomatis, tampilan halaman depan account Google AdSense akan diubah ke dalam bahasa pengantar yang dipilih pada langkah sebelumnya. Hasilnya, halaman depan Google AdSense berubah ke dalam bahasa pengantar Indonesia.
13. Lanjut ke bagian **Informasi Penerima Bayaran**, klik link **Edit**.



14. Pada halaman **Informasi Penerima Bayaran**, isilah kotak-kotak teks yang tersedia sesuai penjelasan berikut ini:

- **Street Address:** tulis alamat Anda menggunakan kedua kotak teks.
- **City/Town:** masukkan nama kota di mana Anda berdomisili.
- **Postal Code:** tulis nomor kode pos daerah Anda.
- **Phone:** ketik kode internasional +62 diikuti kode wilayah dan nomor telepon Anda.
- **Fax:** bila perlu, tulis nomor faksimili Anda.
- **Best Time to Call:** pilih opsi sesuai waktu luang yang Anda sediakan untuk menerima pesan atau kontak via telepon.

Gambar 4.26. Mengisi Alamat dan Nomor Kontak serta Menekan Tombol *Save Changes*

15. Kalau sudah selesai, tekan tombol **Simpan perubahan**.
16. Beralih ke halaman **Pengaturan Akun**, klik link **Edit** di bagian **Rincian Pembayaran**.

Gambar 4.27. Mengklik link *Edit* di bagian *Rincian Pembayaran*

17. Halaman web berikutnya akan menginformasikan bahwa prosedur pemilihan jenis pembayaran bisa dilakukan setelah saldo akun mencapai minimal \$10.00.

Gambar 4.28. Informasi di halaman *Pilih Bentuk Pembayaran*

18. Tekan tombol **Back** pada toolbar browser internet yang Anda gunakan untuk menampilkan kembali halaman sebelumnya.
19. Lanjutkan langkah dengan memilih link **Edit** di bagian **Penundaan Pembayaran**.

Gambar 4.29. Memilih link *Edit* di bagian *Penundaan Pembayaran*

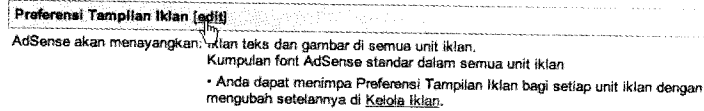
20. Pada halaman **Penundaan Pembayaran**, aktifkan kotak cek **Tunda Pembayaran** apabila Anda menghendaki semua pendapatan dikumpulkan dan disimpan oleh pihak Google meskipun telah mencapai batas minimal saldo akun dan waktu pembayaran. Jika tidak diaktifkan, prosedur pembayaran akan dijalankan sesuai dengan aturan dan persyaratan yang diberlakukan oleh Google AdSense.

Gambar 4.30. Mengaktifkan opsi *Tunda Pembayaran*

21. Simpan perubahan pengaturan tersebut dengan menekan tombol **Simpan perubahan**.



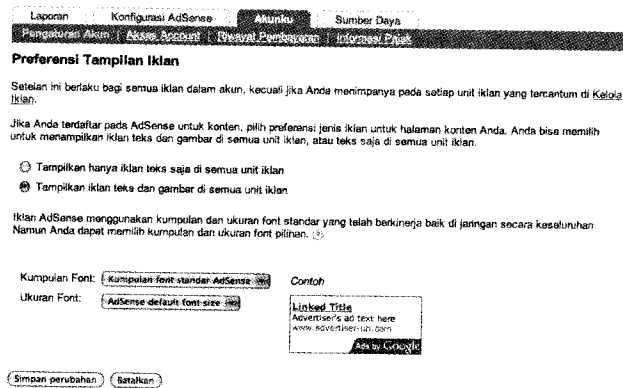
22. Selanjutnya, klik link **Edit** di bagian **Preferensi Tampilan Iklan**.



Gambar 4.31. Mengklik link Edit di bagian Preferensi Tampilan Iklan

23. Pada halaman **Preferensi Tampilan Iklan**, pilih salah satu opsi yang disediakan sesuai penjelasan berikut:

- **Tampilkan hanya iklan teks saja di semua unit iklan**, untuk menampilkan iklan hanya dalam bentuk teks saja.
- **Tampilkan hanya teks dan gambar di semua unit iklan**, untuk menampilkan iklan dalam bentuk teks dan gambar.
- **Kumpulan Font**, untuk menentukan tema font yang diterapkan pada konten iklan.
- **Ukuran Font**, untuk menentukan ukuran font default dalam konten iklan.



Gambar 4.32. Tampilan halaman Preferensi Tampilan Iklan

24. Klik tombol **Simpan perubahan** jika sudah.

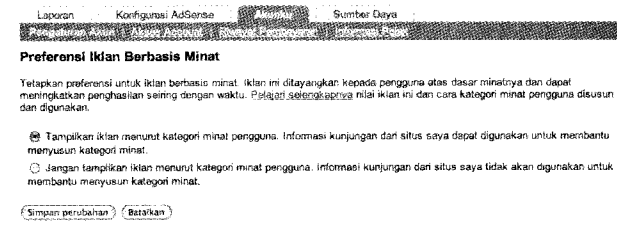
25. Lanjut ke bagian **Preferensi Iklan Berbasis Minat**, pilihlah link **Edit**.

Preferensi Iklan Berbasis Minat (edit)

Iklan berbasis minat: Tampilkan iklan menurut kategori minat pengguna. Informasi kunjungan dari situs saya dapat digunakan untuk membantu menyusun kategori minat.

Gambar 4.33. Mengklik link Edit di bagian Preferensi Iklan Berbasis Minat

26. Pada tampilan halaman **Preferensi Iklan Berbasis Minat**, pilih opsi sesuai keinginan Anda. Di sini, Anda dapat menentukan target penayangan iklan berdasarkan minat pengguna atau secara umum. Informasi lebih lanjut bisa Anda dapatkan dengan mengklik link **Pelajari selengkapnya**.



Gambar 4.34. Tampilan halaman pengaturan Preferensi Iklan Berbasis Minat

27. Akhiri proses ini dengan mengklik tombol **Simpan perubahan**.



Bab 5

Mendaftar AdSense Lewat Blog

Agar iklan dari program AdSense yang Anda ikuti dapat ditampilkan dan dapat dilihat serta diklik oleh target pasar dari iklan tersebut, tentu saja Anda harus memiliki wadah atau tempat untuk meletakkan iklan AdSense Anda itu. Tempat yang dimaksud adalah sebuah halaman website atau blog. Bagi Anda yang masih awam dalam hal pembuatan sebuah website, Anda tidak perlu khawatir karena dalam bab ini akan dijelaskan secara khusus teknik-teknik membuat sebuah website blog. Sebagai contoh, kami akan menjelaskan caranya membuat sebuah blog secara gratis di Blogger.com, sebuah blog hosting yang disediakan oleh Google.com. Namun sebelumnya pembahasan akan diawali dengan pemahaman lebih dalam tentang apa itu domain, web hosting serta wawasan lain yang berkaitan dengan website. Berikut penjelasan selengkapnya.

A. Pendaftaran Google AdSense Lewat Blog

Apabila Anda telah mempunyai website di Blogger.com, Anda bisa melakukan pendaftaran Google AdSense lewat blog. Berikut ini langkah-langkahnya:

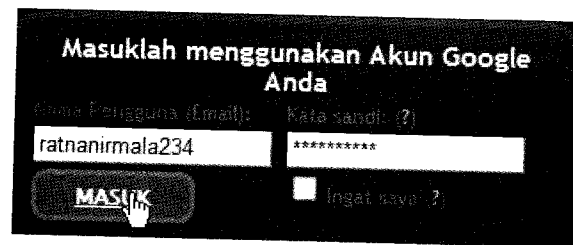


1. Pertama-tama, masuklah ke alamat website Blogger dengan mengetikkan www.blogger.com pada URL Address.



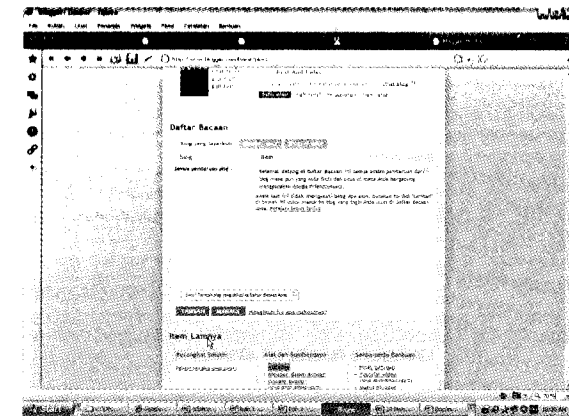
Gambar 5.1. Tampilan utama www.blogger.com

2. Lakukan proses **Login** atau **Masuk** dengan memasukkan account Gmail Anda.



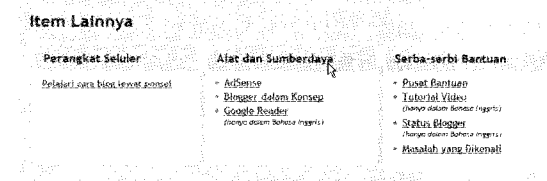
Gambar 5.2. Login ke sistem Blogger

3. Setelah melakukan **Login**, Anda akan menjumpai halaman utama Blogger pada tab **Dasbor**. Lihat ilustrasinya berikut ini.



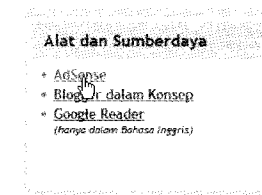
Gambar 5.3. Tampilan Tab Dasbor

4. Masih pada tab **Dasbor**, perhatikan bagian **Item Lainnya**. Pada bagian itu terdapat beberapa komponen yaitu **Perangkat Seluler**, **Alat dan Sumber Daya** serta **Serba-Serbi Bantuan**.



Gambar 5.4. Memilih Item Lainnya

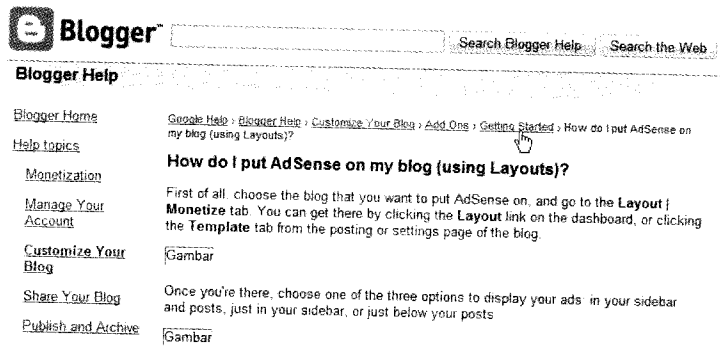
5. Pilihlah **Alat dan Sumber Daya** dan klik **AdSense**.



Gambar 5.5. Klik opsi AdSense



6. Anda akan menjumpai halaman Google AdSense yang berisikan informasi-informasi mengenai AdSense. Informasi tersebut mencakup proses pendaftaran, cara memasang AdSense pada blogger anda, tentang iklan AdSense, dasar-dasar AdSense dan lain-lain. Pilihlah tab **Getting Started** untuk mengetahui informasi pendaftaran AdSense.



Gambar 5.6. Klik **Getting Started**

7. Selanjutnya, pada halaman **Getting Started** pilihlah **About AdSense for Your Blog**.

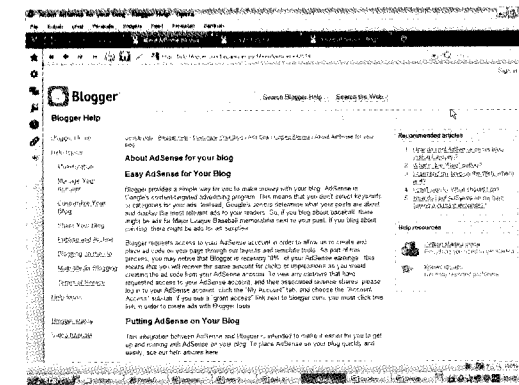
Getting Started

- [About AdSense for your blog](#)
- [How do I show ads between my posts?](#)
- [How do I put AdSense on my blog \(using a classic template\)?](#)
- [How do I put AdSense on my blog \(using Layouts\)?](#)
- [How to put AdSense in your blog's sidebar](#)
- [There's AdSense in My Blog!](#)
- [How do I put AdSense after my individual blog posts?](#)
- [How do I remove my AdSense code?](#)
- [Blogger for Word FAQ and Known Issues](#)

Gambar 5.7. Klik **About AdSense for your blog**

8. Pada halaman **About AdSense for your blog** akan kita jumpai informasi yang berisi tentang kemudahan beriklan

menggunakan AdSense, cara memasang AdSense pada blog anda serta proses pendaftaran AdSense.



Gambar 5.8. Informasi pada halaman **About AdSense for your Blog**

9. Klik tombol **Sign in To The AdSense Site** untuk melakukan pendaftaran.

To take full advantage of other AdSense options and settings, you can [sign in to the AdSense site](#) and have a look around. That's where you can see how much money your ads are earning and all that good stuff

See Also: [What is AdSense?](#)

Gambar 5.9. Klik **Sign in To The AdSense Site**

10. Anda akan masuk halaman utama AdSense seperti berikut ini.



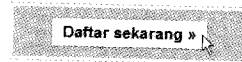
Gambar 5.10. Halaman utama AdSense



B. Proses Pendaftaran Google AdSense

Setelah Anda memiliki blog, tugas berikutnya adalah mendaftarkan diri ke AdSense. Berikut langkah-langkah proses pendaftaran AdSense:

1. Jika Anda sudah masuk ke halaman utama AdSense, pilihlah **Daftar Sekarang** untuk membuat account Anda di AdSense.



Gambar 5.11. Klik daftar sekarang

2. Anda akan menjumpai formulir pendaftaran yang isinya data website, data pribadi dan informasi-informasi lainnya yang harus Anda isi dengan lengkap.

Gambar 5.12. Formulir Pendaftaran

3. Kotak pertama yang harus Anda isi adalah alamat URL Situs Web Anda dan bahasa yang ditampilkan dalam website anda. Ketik alamat website Anda pada kotak **URL Situs Web** dan ketik jenis bahasa yang Anda pakai pada kotak **Bahasa Yang Dipakai**. Setelah itu aktifkan opsi berikut dengan mencentang kotak: **Saya tidak akan menempatkan**

iklan pada situs yang menyertakan insentif untuk mengklik iklan. Kemudian, centang kotak: **Saya tidak akan menempatkan iklan di situs yang berisi konten pornografi.**

Gambar 5.13. Informasi website

4. Kemudian pada informasi kontak, tuliskan jenis akun Anda di mana terdapat 2 opsi akun yaitu individual ataupun perusahaan. Tuliskan jenis akun Anda pada kotak **Jenis Akun** dan masukkan nama negara atau wilayah pada kotak **Negara atau Wilayah**.

Gambar 5.14. Informasi kontak

5. Selanjutnya masukkan nama Anda, Alamat, Kota dan Kode Pos pada kotak yang tersedia dan centang kotak yang menyatakan bahwa: **Saya dapat menerima cek yang akan dibayarkan ke nama penerima yang telah saya sebutkan di akun.**

Gambar 5.15. Informasi Pribadi



6. Tulislah nomor telepon dan alamat email Anda pada kotak selanjutnya dan isikan bagaimana cara Anda memperoleh informasi tentang AdSense.

Nomor Telepon
Telepon:

Preferensi Email: ☒ Kami akan mengirimkan Anda pengumuman seputar layanan yang berhubungan dengan kesepakatan yang Anda setuju bersama Google.
☒ Sebagai tambahan, kirimkan saya newsletter secara periodik mengenai tips dan beberapa survei untuk membantu Google meningkatkan layanan AdSense.

Bagaimana cara Anda mengetahui tentang Google AdSense?

Gambar 5.16. Nomor telepon dan alamat email

7. Bacalah aturan kebijakan yang diberikan AdSense dan beri tanda centang tanda Anda menyetujuinya.

Kebijakan

Calon peserta AdSense harus setuju untuk mematuhi kebijakan program AdSense ([rincian](#))

☒ Saya setuju untuk tidak mengklik pada iklan Google yang saya tampilkan melalui AdSense

☒ Saya menyatakan telah membaca [Kebijakan Program AdSense](#)

☒ Saya belum memiliki account AdSense yang disetujui (Klik [di sini](#) jika Anda telah memilikinya)

Gambar 5.17. Aturan kebijakan

8. Setelah data terisi lengkap, tekan **Kirim Informasi**. Proses pembuatan account Google AdSense Anda telah selesai.

Kirim Informasi

Gambar 5.18. Klik kirim informasi

Bab 6

Cara Menentukan Iklan/ Pengiklan yang Akan Muncul di Blog

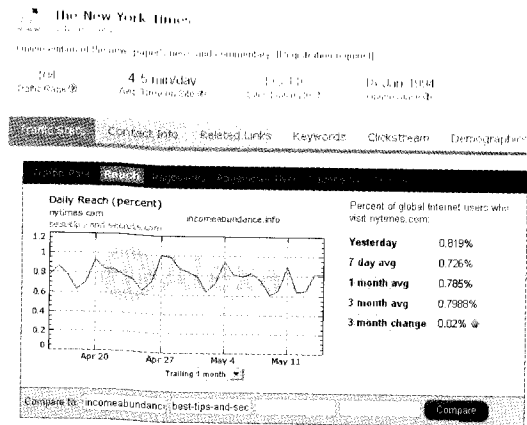
Untuk iklan-iklan AdSense yang akan ditampilkan di dalam halaman website atau blog, Anda pun dapat memilih atau menentukan dan membatasi mengenai iklan-iklan apa saja yang ditampilkan. Sehingga, iklan-iklan yang tidak relevan dengan isi atau tema website atau blog Anda dapat dihindari.

A. Menentukan Pengiklan

Meskipun pihak Google telah bertindak sebagai pihak yang menjembatani antara pengiklan dengan pemilik blog atau website AdSense, Anda bisa secara kooperatif menyaring perusahaan yang sesuai dengan tema blog atau website. Hal ini penting dilakukan untuk membantu menyukkseskan pundi-pundi yang masuk ke dalam AdSense Anda. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih perusahaan pengiklan adalah:

1. Perusahaan pengiklan memiliki korelasi yang kuat dengan tema blog atau website AdSense Anda.
2. Perusahaan pengiklan memiliki konten yang bisa dipertanggungjawabkan.
3. Perusahaan pengiklan memiliki citra positif dan tingkat popularitas yang cukup tinggi.





Gambar 6.5. The New York Times merupakan situs dengan tingkat pengunjung paling tinggi

9. Selanjutnya masuklah kembali ke dalam daftar URL pemasang iklan di dalam Google AdSense Anda.
10. Jika sudah, hapuslah daftar situs-situs yang memiliki peringkat paling rendah dan tidak berpotensi meningkatkan income AdSense Anda. Hal ini dilakukan untuk membantu pihak Google memilihkan iklan yang nantinya muncul ke blog atau website AdSense Anda.

Buat daftar URL yang Anda perbolehkan, satu per baris:

```
www.nytimes.com
forex.hymarkets.com
incomeabundance.info
earlytorise.com
www.stretch-n-grow.com
courses.ivillage.com
easyebusinessmodels.com
www.vendellm.com
dailywealth.com
www.soapconscious.com
www.home-profits.biz
www.affiliatejunction.com
```

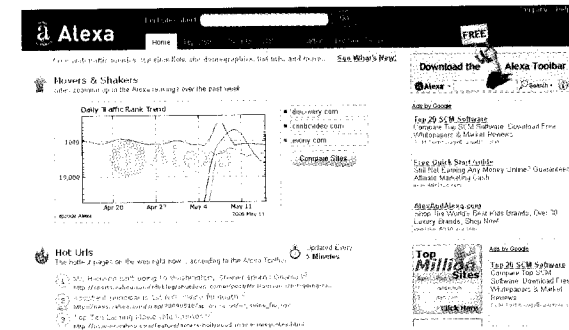
Gambar 6.6. Menghapus pengiklan yang tidak diinginkan

11. Sudahi dengan menekan tombol **Simpan Perubahan**.

B. Menambahkan Pengiklan yang Berpotensi Meningkatkan Penghasilan Anda

(Untuk menambahkan pengiklan yang berpotensi meningkatkan penghasilan Anda. Lakukanlah langkah di bawah ini:

1. Masuklah ke alamat website <http://alexa.com/>.



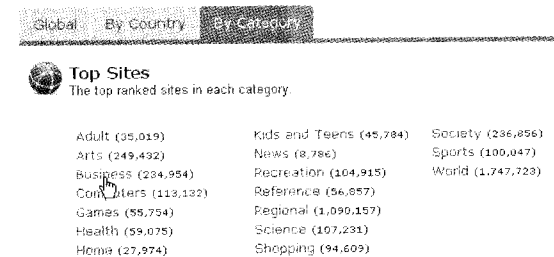
Gambar 6.7. Membuka situs Alexa.com

2. Langkah selanjutnya, bukalah panel **Top Sites**.



Gambar 6.8. Membuka panel Top Sites

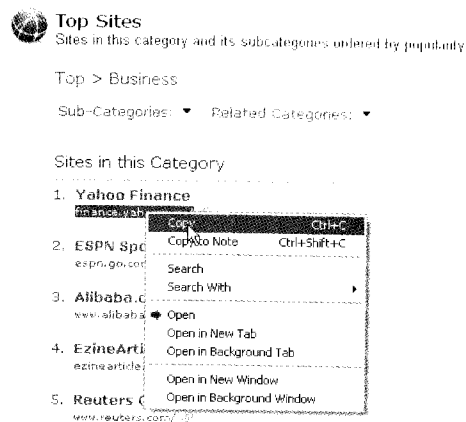
3. Sesudahnya masuklah ke bagian **By category**.
4. Pilihlah kategori sesuai dengan tema blog AdSense Anda, misalnya **Business**.



Gambar 6.9. Memilih kategori sesuai dengan tema blog AdSense yang dimiliki



5. Sesudah itu, copy alamat situs yang menduduki peringkat paling atas.



Gambar 6.10. Meng-copy alamat situs yang menduduki peringkat paling atas

6. Selanjutnya paste alamat situs tersebut pada bagian **Situs yang Diperbolehkan** di halaman AdSense Anda.

Buat daftar URL yang Anda perbolehkan, satu per baris:

```
forex.hymarkets.com
incomeabundance.info
earlytorise.com
www.stretch-n-grow.com
courses.ivillage.com
easyebusinessmodels.com
www.nytimes.com
www.vendellmlm.com
dailywealth.com
www.soapconscious.com
www.home-profits.biz
www.affiliatejunktion.com
finance.yahoo.com
```

Gambar 6.11. Mem-paste alamat pengiklan yang akan ditambahkan ke dalam blog AdSense

C. Mengoptimalkan Kinerja Google dalam Merekomendasikan Iklan untuk AdSense Anda

Adapun yang kemudian menjadi pertanyaan sebagian besar publisher adalah bagaimana Google bisa merekomendasikan pengiklan atau iklan yang masuk ke dalam tiap-tiap AdSense. Perlu Anda ketahui, Google memiliki teknologi yang secara cepat bisa mendeteksi kata kunci blog atau website AdSense.

• Penargetan kontekstual

Teknologi ini menggunakan beberapa faktor, seperti analisis kata kunci, frekuensi kata, ukuran font, dan struktur link Web keseluruhan untuk mengetahui informasi tentang halaman Web serta mencocokkan iklan Google ke setiap halaman dengan tepat.

Secara garis besar teknologi ini akan memantau setiap blog atau website AdSense melalui:

1. Judul halaman blog atau website AdSense.
2. Link yang dimasukkan ke dalam halaman blog atau website AdSense.
3. Topik situs atau blog lain yang paling banyak masuk ke alamat AdSense Anda.
4. Kosakata selain kata penghubung yang paling banyak digunakan dalam halaman AdSense Anda.

• Penargetan penempatan

Dengan penargetan penempatan, pengiklan dapat memilih penempatan iklan tertentu atau sub bagian situs Web penayang yang akan menjalankan iklan mereka. Iklan bertarget penempatan mungkin tidak terlalu relevan dengan konten halaman, namun dipilih oleh pengiklan yang menemukan kecocokan antara minat pengguna dengan penawaran mereka.

7. Sebagai langkah terakhir, tekanlah tombol **Simpan Perubahan**.



Nah, berdasarkan aspek yang telah disampaikan tersebut, pihak Google akan merekomendasikan iklan-iklan yang bisa dipasang pada halaman AdSense Anda.

Jadi jika banyak publisher yang mengeluhkan iklan yang tidak sesuai dengan topik blog AdSense bisa jadi karena kesalahan publisher itu sendiri yang tidak membantu mengoptimalkan kerja Google dalam menyaring iklan yang akan direkomendasikan ke dalam AdSense mereka.

D. Channel untuk Membantu Pelacakan Performa Iklan

Google AdSense bisa membantu setiap publisher untuk melacak warna, format, dan unit iklan yang pantas dipertahankan menggunakan channel. Untuk menggunakan fasilitas ini, lakukanlah langkah sebagai berikut:

1. Masuklah ke dalam Google AdSense Anda.
2. Kemudian pada Tab **Konfigurasi AdSense**, bukalah panel **Dapatkan Iklan**.



Gambar 6.12. Membuka panel Dapatkan Iklan

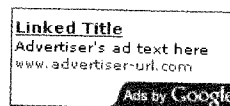
3. Selanjutnya, pilihlah **AdSense untuk Konten**.

Konfigurasi AdSense

Pilih produk yang ingin Anda tambahkan ke situs Anda.

AdSense untuk Konten

Iklan bergambar yang ditargetkan ke konten atau pemirsa situs.



Gambar 6.13. Memilih AdSense untuk Konten

4. Jika sudah, pilihlah opsi **Unit Iklan**.

AdSense untuk Konten

Pilih Jenis Iklan > Pilih Format dan Warna Iklan > Pilih Channel Iklan > Simpan dan Dapatkan Kode Iklan

Wizard | Halaman tunggal

Anda dapat menggunakan Google AdSense untuk menambahkan iklan untuk menampilkan maksimal 3 unit iklan dan 3 unit link pada halaman manapun.

Unit Iklan

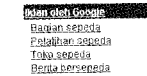
Waktu dan gambar (default)

Unit iklan berupa iklan teks, iklan gambar, atau keduanya. Iklan akan ditargetkan ke konten halaman menggunakan penargetan kontekstual dan penempatan.



Unit link

Setiap unit link menampilkan sebuah daftar topik yang relevan dengan halaman Anda. Ketika user mengklik sebuah topik, mereka akan dibawa ke sebuah halaman dan iklan yang sesuai.



Gambar 6.14. Memilih opsi Unit Iklan

5. Tekan tombol Lanjut [Lanjut >>](#).
6. Apabila pilihan format unit iklan telah sesuai dengan keinginan Anda, tekan kembali tombol Lanjut [Lanjut >>](#).
7. Berikutnya pada bagian **Semua channel**, klik link **tambah** yang ada di bagian kanan nama channel.

AdSense untuk Konten

Pilih Jenis Iklan > Pilih Format dan Warna Iklan > Pilih Channel Iklan > Simpan dan Dapatkan Kode Iklan

Wizard | Halaman tunggal

Pilih hingga 5 saluran kustom untuk melacak performa unit iklan ini. Anda juga dapat menyediakan saluran kustom untuk ditargetkan pengiklan. [Belah ketupat...](#)

Semua channel

Channel terpilih Anda	Channel terpilih Anda
bloggers.com	HomeBannerYellow
HomeBannerYellow	HomeBannerYellow
HomeBannerYellow	HomeBannerYellow
HomeBannerYellow	HomeBannerYellow
HomeBannerYellow	HomeBannerYellow

Gambar 6.15. Mengklik link tambah pada nama channel

8. Selanjutnya, Anda bisa mengubah nama unit AdSense untuk memudahkan pengelolaan iklan.

AdSense untuk Konten

Pilih Jenis Iklan > Pilih Format dan Warna Iklan > Pilih Channel Iklan > Simpan dan Dapatkan Kode Iklan

Wizard | Halaman tunggal

Pilih nama untuk unit AdSense ini, kemudian simpan untuk memperoleh kode Anda.

Nama unit AdSense:

Pilih nama untuk unit AdSense ini agar Anda dapat mengubah pengaturannya nanti. Nama ini akan muncul pada kode Anda, namun Anda dapat menghapusnya jika diinginkan.

728x90, dibuat 09/05/17

misalnya, situs, iklan berukuran 300x250, halaman gilir awal, dll.

<< Kembali Kirim dan Dapatkan Kode

Gambar 6.16. Menentukan nama unit iklan



9. Tekan tombol **Kirim dan Dapatkan Kode**.
10. Tunggulah selama kurang lebih 10 menit untuk melakukan pembaruan kode.

Unit AdSense: 728x90, dibuat 09/05/17

Unit AdSense Anda telah disimpan. Perubahan akan muncul 10 menit lagi.

Anda dapat menyalin kode ini ke halaman web mana saja atau situs web yang berkenaan dengan kebutuhan program. Untuk bantuan lebih lanjut untuk mengimplementasikan kode AdSense, silakan lihat [Panduan Implementasi Kode](#) kami.

Tips: Apakah Anda mengetahui bahwa iklan dapat diubah tanpa mengganti kode iklan di situs Anda? Coba [Kelola Iklan](#).

Kode unit AdSense:

```
<script type="text/javascript">
  (function() {
    google_ad_client = "pub-6271795851999524";
    /* 728x90, dibuat 09/05/17 */
    google_ad_slot = "2766235690";
    google_ad_width = 728;
    google_ad_height = 90;
  })();
</script>
<script type="text/javascript"
  src="http://pagead2.googlesyndication.com/pagead/show_ads.js">
</script>
```

[Pratinjau unit AdSense ini](#) | [Edit unit AdSense ini](#) | [Buat unit AdSense baru](#)

Gambar 6.17. Melakukan perubahan kode untuk memudahkan pengelolaan iklan

Jika sudah Anda akan mendapatkan kode html unit iklan yang baru. Nah, ketika kode unit iklan telah dipasang ke dalam blog AdSense maka sudah menjadi tugas channel yang telah dipilih tersebut untuk melakukan pengecekan secara rutin dan Anda bisa mendapatkan laporannya.

E. Menentukan Kata Kunci Iklan yang Bernilai Tinggi

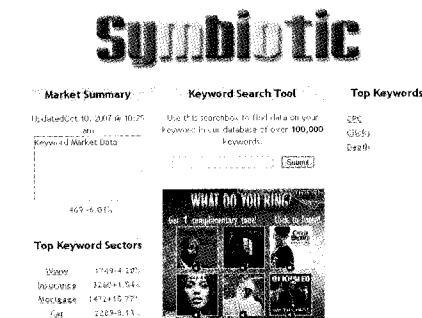
Perlu Anda ketahui bahwa nilai kata kunci berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pencarian yang sering dilakukan oleh pengunjung. Nah, Anda bisa menggunakan kata kunci dengan nilai yang paling tinggi di antara beberapa pilihan kata kunci. Nilai dari sebuah kata kunci sendiri tidak bisa dipisahkan dari jumlah klik pengunjung dan CPC yang dimilikinya. Jadi kedua *variable* ini harus seimbang untuk mendapatkan nilai yang paling tinggi. Nilai dari jumlah klik dan CPC ini bisa diketahui melalui Cost per Day.

Kata kunci yang nantinya diperoleh bisa Anda masukkan ke bagian Kata Kunci Opsional yang ada di dalam AdSense

Pencarian. Kata kunci ini berfungsi untuk menyesuaikan rekomendasi iklan dengan konten AdSense yang dimiliki.

Pada contoh kali ini, karena topik blog AdSense yang dipakai adalah bisnis marketing maka kita akan mencari tahu perbandingan kata kunci iklan "marketing", "business", dan "marketing business" yang bisa dipakai untuk menarik pengunjung terbanyak dan memiliki nilai CPC paling besar. Untuk membantu melakukan pencarian kata kunci yang bernilai tinggi, Anda silakan pakai Symbiotic.com. Selengkapnya, ikuti langkah berikut:

1. Bukalah alamat <http://www.symbiotic.com/> di dalam jendela browser.



Gambar 6.18. Membuka situs Symbiotic.com

2. Jika sudah, klik link **CPC** atau **Clicks**.
3. Lanjutkan dengan memilih kata kunci pencarian sesuai dengan keinginan Anda. Hal ini dilakukan untuk membuka halaman Symbiotic yang berfungsi untuk melaporkan data jumlah pengunjung maupun nilai CPC.



Symbiotic

[Last Search](#)
[Go-Brand](#)
[Browse by CPC](#)
[Browse by Click](#)
[Browse by Depth](#)
[Advertise with Us](#)
[Home](#)

Data for Free

	High	Low
Cost / Click	\$2.27	\$1.82
Clicks / Day	191309	153047
Cost / Day	\$434271	\$278546

Sample Content
How to Get a Free Credit

Free Icons

Bid Value Query

Gambar 6.19. Membuka halaman yang berfungsi untuk melaporkan data CPC maupun jumlah pengunjung

- Sesudahnya, ketikkan kata kunci yang memiliki korelasi dengan iklan yang Anda inginkan di dalam blog AdSense Anda. Sebagai contoh adalah "marketing".

marketing

- Bid Value Query -

Gambar 6.20. Memasukkan kata kunci

- Tekan tombol **Bid Value Query** untuk mengetahui hasilnya.
- Selanjutnya ulangilah langkah, untuk memasukkan kata kunci lain yang akan dibandingkan. Sebagai contoh kali ini kita akan membandingkan kata kunci "marketing", "business" dengan "marketing business".

Data for Marketing			Data for Business		
	High	Low		High	Low
Cost / Click	\$4.07	\$3.25	Cost / Click	\$3.17	\$2.53
Clicks / Day	7122	5698	Clicks / Day	36476	29181
Cost / Day	\$28987	\$18519	Cost / Day	\$115629	\$73828

Data for Marketing Business

	High	Low
Cost / Click	\$5.26	\$4.21
Clicks / Day	135	107
Cost / Day	\$710	\$450

Gambar 6.21. Perbandingan hasil kata kunci

Melalui cara di atas bisa diketahui jika kata kunci "business" memiliki nilai paling tinggi dibandingkan yang lain. Namun dari segi biaya CPC yang lebih tinggi adalah "marketing business". Mengingat untuk memilih kata kunci ada dua pertimbangan, yakni perbandingan jumlah klik pengunjung dan biaya CPC maka kata kunci bernilai paling tinggi yang bisa digunakan dari ketiga pilihan di atas adalah "business".

Kata kunci inilah yang nantinya dimasukkan ke bagian AdSense Pencarian untuk menarik iklan dengan potensi income yang paling besar dan sesuai dengan konten AdSense yang dimiliki.



Bab 7

Menentukan Desain, Memasang, dan Mempercantik Iklan AdSense

Google AdSense menyediakan beragam produk iklan yang meliputi produk iklan AdSense untuk Konten, AdSense untuk Pencarian, AdSense untuk Feed dan AdSense untuk Domain. Dari keempat produk ini, tiga produk yakni AdSense untuk Konten, AdSense untuk Pencarian dan AdSense untuk Feed menyediakan fasilitas untuk mengatur tampilan produk iklan tersebut.

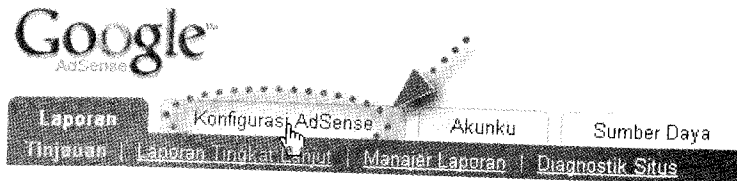
Pengaturan tampilan iklan ini penting dilakukan sebab hal ini juga akan berpengaruh terhadap keserasian tampilan halaman blog secara keseluruhan serta pada penghasilan iklan yang bisa Anda peroleh. Tampilan iklan yang tidak serasi dengan halaman blog tentunya akan membuat tampilan halaman blog menjadi tidak nyaman dilihat sehingga para pengunjung pun enggan untuk kembali. Nah, untuk melakukan pengaturan tampilan masing-masing produk iklan tersebut, maka ikutilah panduan pengaturan masing-masing produk iklan berikut ini.

A. AdSense untuk Konten

Untuk mengatur desain iklan produk AdSense untuk Konten, ikutilah panduan berikut ini.

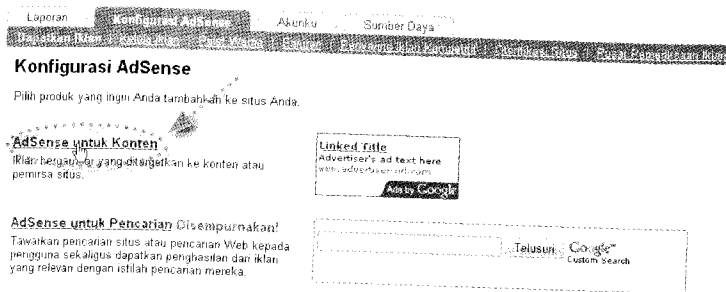


1. Masuklah terlebih dahulu ke akun Google AdSense Anda.
2. Pada halaman akun Google AdSense yang muncul, pilihlah Tab **Konfigurasi AdSense**.



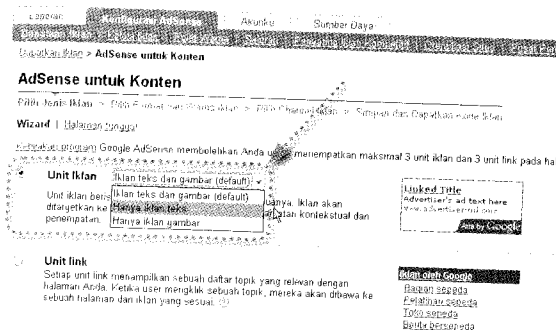
Gambar 7.1. Memilih Tab Konfigurasi AdSense

3. Lanjutkan dengan memilih jenis produk AdSense untuk Konten.



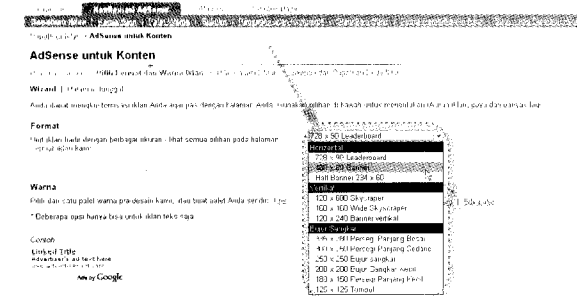
Gambar 7.2. Memilih produk AdSense untuk Konten

4. Pada halaman berikutnya yang muncul, aktifkan opsi **Unit Iklan** dan pilihlah salah satu tipe tampilan iklan di kotak kombo. Kali ini sebagai contoh, kami memilih tipe tampilan Iklan Teks dan Gambar (Default).



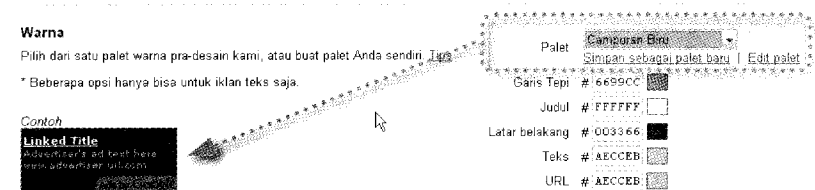
Gambar 7.3. Beberapa pilihan tampilan iklan

5. Jika sudah klik tombol **Lanjut**.
6. Tahapan selanjutnya, pilihlah salah satu format iklan yang terdapat pada kotak kombo **Format**.



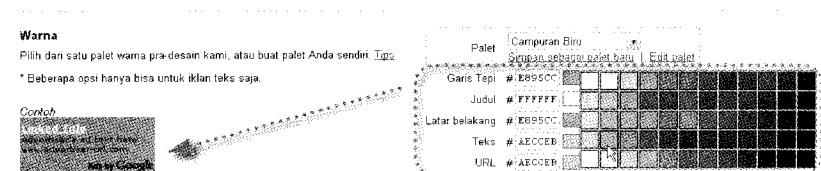
Gambar 7.4. Memilih salah satu format iklan

7. Masih di halaman pengaturan yang sama, beralihlah ke bagian pengaturan warna. Pilih salah satu nama kelompok warna di kotak kombo **Palet** sehingga tampilan iklan Anda akan diberi warna seperti kelompok warna tersebut.



Gambar 7.5. Tampilan iklan yang telah diberi warna berdasarkan kelompok warna di Palet

8. Sementara itu, bila Anda ingin mendesain warna sendiri, maka klik di masing-masing kotak warna yang berada di bagian bawah kotak kombo **Palet** dan pilihlah warna yang Anda inginkan.



Gambar 7.6. Memilih warna sendiri untuk tampilan iklan

